

**PEMILIHAN PASAR POTENSIAL KOMODITAS KELAPA
KOPRA MENGGUNAKAN METODE *ECKENRODE* DAN
TOPSIS
(Studi Kasus: Kabupaten Indragiri Hilir)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Pada
Program Studi Teknik Industri

Oleh :

GUSTI ADRIANTO
11552105736



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

PEMILIHAN PASAR POTENSIAL KOMODITAS KELAPA KOPRA MENGGUNAKAN METODE *ECKENRODE* DAN *TOPSIS* (Studi Kasus: Kabupaten Indragiri Hilir)

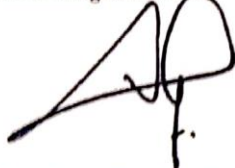
TUGAS AKHIR

Oleh :

GUSTI ADRIANTO
11552105736

Telah diperiksa dan disetujui Sebagai Laporan Tugas Akhir
di Pekanbaru, Pada Tanggal 14 Januari 2021

Ketua Program Studi



Fitra Lestari Norhiza, S.T., M.Eng., Ph.D
NIP. 19850616 201101 1 016

Pembimbing Tugas Akhir



Dr. Petir Papilo, ST, M.Sc
NIP. 19750723 200701 1 018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

PEMILIHAN PASAR POTENSIAL KOMODITAS KELAPA KOPRA MENGGUNAKAN METODE *ECKENRODE* DAN *TOPSIS* (Studi Kasus: Kabupaten Indragiri Hilir)

TUGAS AKHIR

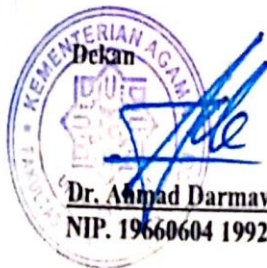
Oleh

GUSTI ADRIANTO
11552105736

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 14 Januari 2021

Pekanbaru, 18 Januari 2021

Mengesahkan,



Dr. Ahmad Darmawi, M.Ag
NIP. 19660604 199203 1 004

Ketua Program Studi

Dr. Fitra Lestari Nurbiza, S.T., M.Eng., Ph.D
NIP. 19850616 201101 1 016

DEWAN PENGUJI

Ketua : Muhammad Ihsan Hamdy, ST., MT
Sekretaris : Dr. Petir Papilo, ST., M.Sc
Anggota I : H. Ekie Gilang Permata, ST., M.Sc
Anggota II : Suherman, ST., MT



LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan seizin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan yang meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

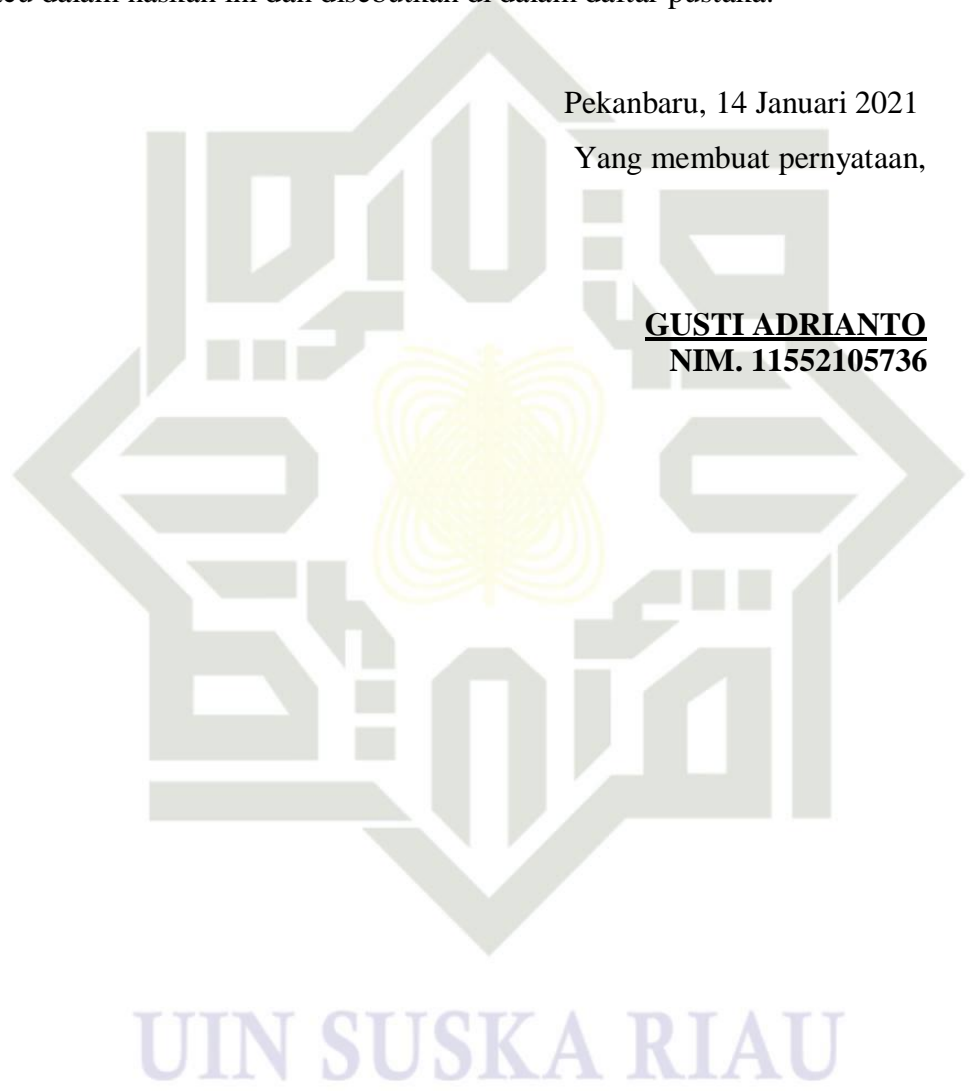
LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 14 Januari 2021

Yang membuat pernyataan,

GUSTI ADRIANTO
NIM. 11552105736



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacalah dengan menyebut nama Rabbmu, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, dan Rabbmu yang maha mulia, yang mengajarkan manusia dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya

(QS: Al-Alaq 1-5)

Maka nikmat Rabbmu manakah yang kamu dustakan?

(QS: Ar-Rahman 13)

Aku persembahkan Tugas Akhirku ini untuk Kedua Orang Tuaku

(ZAINI DAN RUSNAYANTI)

Ilmu adalah sebaik-baiknya perbendaharaan dan yang paling indahnya. Ia ringan dibawa , namun besar manfaat. Ditengah-tengah orang banyak ia indah sedangkan dalam kesendirian ia menghibur

(Ali bin Abi Thalib)

UIN SUSKA RIAU

PEMILIHAN PASAR POTENSIAL KOMODITAS KELAPA KOPRA MENGGUNAKAN METODE *ECKENRODE* DAN *TOPSIS* (Studi Kasus: Kabupaten Indragiri Hilir)

GUSTI ADRIANTO
NIM : 11552105736

Program Studi Teknik Industri
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Jl. Soebrantas No. 155 Pekanbaru

ABSTRAK

Perusahaan kelapa ACC merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penampungan kelapa dari para petani yang ada di Kabupaten Indragiri Hillir. Kelapa yang telah terkumpul dijual ke perusahaan besar yang menjadi target penjualan kelapa perusahaan ACC yaitu PT. Pulau Sambu (PS), PT. Kurnia Tunggal (KT) dan PT. Inhil Sarimas Kelapa (ISK) dengan harga jual yang bervariasi dan dapat berubah sewaktu-waktu tergantung kondisi pasar kelapa dunia. Masalah yang terjadi di perusahaan ACC yaitu keuntungan yang belum optimal, maka dari itu sangat diperlukan Pasar yang potensial dari penjualan kelapa kopra ini. Penulis meneliti mengenai pemilihan pasar potensial kelapa kopra dengan menggunakan Metode *Eckenrode* dan *Topsis*. Hasil perhitungan terhadap kriteria yang ada untuk menentukan pasar potensial komoditas kelapa kopra dengan menggunakan Metode *Eckenrode* didapatkan bobot tertinggi yaitu kriteria harga dengan nilai 0,444, diikuti dengan bobot waktu antrian dengan nilai 0,278, selanjutnya bobot jarak tempuh dengan nilai 0,167, dan terakhir yaitu bobot kelancaran pembayaran dengan nilai 0,111. Selanjutnya hasil perhitungan terhadap beberapa pasar alternatif, untuk memilih pasar potensial komoditas kelapa kopra dengan menggunakan Metode *Topsis*. Didapatkan pasar alternatif terpilih dari ketiga pasar yang ada adalah pasar alternatif yaitu PT. Kurnia Tunggal dengan nilai preferensi 0,5343.

Kata kunci: Pemasaran Kelapa Kopra, Pasar Potensial, *Eckenrode* dan *Topsis*.

POTENTIAL MARKET SELECTION OF COPRA COCONUT COMODITY USING THE ECKENRODE AND TOPSIS METHOD

(Case Study: Kabupaten Indragiri Hilir)

**GUSTI ADRIANTO
NIM : 11552105736**

*Industrial Engineering Departmen
Faculty of Sciene and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Soebrantas Street No. 155 Pekanbaru*

ABSTRACT

ACC coconut company was a company engaged in the field of collecting coconut from farmers in Indragiri Hillir Regency. The collected coconuts were sold to large companies which were the sales target of ACC companies, such as PT. Sambu Island (PS), PT. Kurnia Tunggal (KT) and PT. Inhil Sarimas Kelapa (ISK) with varying selling prices and could change at any time depending on world coconut market conditions. The problem that occurred in the ACC company was the profit was not optimal, therefore it was needed a potential market from the sale of this copra coconut. The writers examined the selection of copra coconut potential markets using the Eckenrode and Topsis Method. The results of calculations on existing criteria to determine the potential market for copra coconut commodities using the Eckenrode Method was obtained the highest weight, the price criteria with a value of 0.444, followed by a weighting queue time of 0.278, the mileage weighting the value of 0.167, and finally the weight of the smooth payment with a value of 0.111. Furthermore, the results of calculations on several alternative markets, to select the potential markets for copra coconut commodities using the Topsis Method. It was obtained alternative selectected market from the three existing markets namely PT. Kurnia Tunggal with a preference value of 0.5343.

Key words: *Coconut Copra Marketing, Potential Market, Eckenrode and Topsis..*

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Alhamdulillah bersyukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sholawat serta salam selalu tercurah kepada Baginda Rasulullah Shallallahu' alaihi Wasallam, sehingga Penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya dengan judul "Pemilihan Pasar Potensia Komoditas Kelapa Kopra Menggunakan Metode *Eckenrode* dan *Topsis* di Kabupaten Indragiri Hilir" sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik di Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah banyak memberi petunjuk, bimbingan, dorongan dan bantuan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama pada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Ahmad Darmawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Fitra Lestari Norhiza, S.T., M.Eng, Ph.D selaku Ketua Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Petir Papilo, ST., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing I yang memberi arahan kepada penulis dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Dewi Diniaty, ST., M.Ec.dev selaku Dosen Pembimbing II yang memberi arahan kepada penulis dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini
6. Ibu Zarnelly, S.Kom., M.Sc selaku sekretaris Program Studi Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Bapak Muhammad Isnaini Hadiyul Umam, MT sebagai Koordinator Tugas Akhir Program Studi Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak H. Eki Gilang Permata, ST., M.Sc., dan Bapak Suherman, ST., MT. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini.
9. Bapak Harpito, ST., MT selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan saran, semangat, dan doa selama penyelesaian tugas akhir ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan Ilmu Pengetahuan bagi penulis selama masa perkuliahan.
11. Bapak Rusdi selaku pemilik perusahaan ACC yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
12. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Ayah Zaini dan Ibu Rusnayanti yang telah mendidik penulis dari kecil hingga saat ini, serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta do'a restu sehingga dapat menempuh pendidikan hingga S1 di Program Studi Teknik Industri UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Mahasiswa Teknik Industri UIN SUSKA Riau Angkatan 2015 yang tidak bisa disebutkan satu-satu yang telah memberikan semangat serta dorongan kepada penulis.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada penulisan laporan ini. Penulis mengharapkan adanya kritik maupun saran yang bersifat membangun yang bertujuan untuk menyempurnakan isi dari laporan Tugas Akhir ini serta bermanfaat bagi yang membutuhkan dan bagi penulis.

Wassalamu 'alaikum Waromatullah Wabarokatuh

Pekanbaru, 14 Januari 2021
Penulis,

Gusti Adrianto
115521057

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KELAYAKAN INTELEKTUAL	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR RUMUS	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Masalah.....	5
1.6 Posisi Penelitian	5
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Komoditas Kelapa	8
2.1.1 Jenis-Jenis Kelapa	8
2.1.2 Kelapa Dalam.....	9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.3 Kelapa Genjah	9
2.1.4 Kelapa Hibrida	10
2.2 Populasi Kelapa di Indonesia	10
2.2.1 Populasi Kelapa di Inhil Riau	11
2.2.2 Kelapa Kopra	12
2.3 Pasar	14
2.3.1 Pasar Potensial.....	16
2.3.2 Pasar Komoditas Kelapa Kopra	17
2.3.3 Proses Pemasaran Komoditas Kelapa Kopra	17
2.4 Metode Purposive Sampling	19
2.4.1 Langkah-Langkah Purposive Sampling	19
2.5 Metode <i>Eckenrode</i>	20
2.6 Metode <i>Topsis</i>	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian	23
3.2 Studi Pendahuluan	24
3.2.1 Studi Lapangan	24
3.2.2 Studi Pustaka	24
3.3 Identifikasi Masalah	24
3.4 Perumusan Masalah	25
3.5 Penetapan Tujuan	25
3.6 Pengumpulan Data.....	25
3.7 Pengolahan Data.....	26
3.8 Analisa Hasil dan Pembahasan	27
3.8.1 Metode <i>Eckenrode</i>	27
3.8.2 Metode <i>Topsis</i>	30
3.9 Kesimpulan dan Saran	32

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Pengumpulan Data	33
4.1.1 Diskripsi Umum Perusahaan ACC	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.2	Sejarah Singkat Prusahaan ACC	34
4.1.3	Pola Manajemen Perusahaan ACC.....	34
4.1.4	Alur dan Prose Penampungan kelapa Perusahaan ACC	35
4.1.5	Pengumpulan Data Survey dan Wawancara	36
4.1.6	Rekapitulasi Hasil Kuesioner <i>Eckenrode</i>	38
4.1.7	Rekapitulasi Hasil Kuesioner <i>Topsis</i>	39
4.2	Pengolahan Data.....	39
4.2.1	Keuntungan Perusahaan	40
4.2.2	Biaya Transportasi	40
4.2.3	<i>Delay</i> Waktu Antrian Pembongkaran	42
4.2.4	Kelancaran Pembayaran	42
4.2.5	Analisis Penentuan Bobot Kriteria dengan Metode <i>Eckenrode</i>	43
4.2.5.1	Perhitungan Nilai (<i>N</i>) dengan Metode <i>Eckenrode</i>	43
4.2.5.2	Penilaian Pembobotan Akhir dari Setiap Kriteria dengan Metode <i>Ecknerode</i>	44
4.2.5.3	Penilaian Tingkat Kepentingan Bobot Kriteria dengan Metode <i>Eckenrode</i>	44
4.2.6	Analisis Pemilihan Pasar Alternatif dengan Metode <i>Topsis</i>	45
4.2.6.1	Normalisasi Matrik Keputusan <i>B</i> menjadi <i>R</i> .	46
4.2.6.2	Membuat Matrik Normalisasi Terbobot <i>Y</i> ...	47
4.2.6.3	Menentukan Solusi Ideal Positif A^+ dan Solusi Ideal Negatif A^-	47
4.2.6.4	Menentukan Jarak Antara Nilai Terbobot setiap Alternatif Terhadap Solusi Ideal Positif dan Negatif	48
4.2.6.5	Menentukan Nilai Preferensi dari Setiap Alternatif	49

BAB V ANALISA PEMBAHASAN

5.1	Analisa Keuntungan Perusahaan	51
5.2	Analisa Biaya Transportasi	51
5.3	Analisa <i>Delay</i> Waktu Antrian Pembongkaran	52
5.4	Analisa Kelancaran Pembayaran	52
5.5	Analisa Penentuan Bobot Kriteria dengan Metode <i>Eckenrode</i>	53
5.5.1	Analisa Perhitungan Nilai (<i>N</i>) dengan Metode <i>Eckenrode</i>	53
5.5.2	Analisa Penilaian Pembobotan Akhir dari Setiap Kriteria dengan Metode <i>Eckenrode</i>	54
5.5.3	Analisa Tingkat Kepentingan Bobot Kriteria dengan Metode <i>Eckenrode</i>	54
5.6	Analisa Pemilihan Pasar Alternatif dengan Metode <i>Topsis</i>	54
5.6.1	Analisa Normalisasi Matrik Keputusan <i>B</i> menjadi <i>R</i>	55
5.6.2	Analisa Matrik Keputusan Normalisasi Terbobot <i>Y</i> ..	55
5.6.3	Analisa Penentuan Solusi Ideal Positif A^+ dan Solusi Ideal Negatif A^-	55
5.6.4	Analisa Penentuan Jarak Antara Nilai Terbobot dari Setiap Alternatif Terhadap Solusi Ideal Positif dan Negatif	56
5.6.5	Analisa Penentuan Nilai Preferensi dari Setiap Alternatif	56

BAB VI PENUTUP

6.1	Kesimpulan	57
6.2	Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Wilayah dengan Luas Areal Penghasil Kelapa	11
2.2 Kopra Hitam	13
2.3 Kopra Putih	13
2.4 Pohon Induksi Komoditas Kelapa	14
2.5 Pasar Kelapa Kopra dalam Negri	17
2.6 Saluran Pemasaran Kelapa Kopra	18
3.1 <i>Flowchart</i> Penelitian.....	23
4.1 Lokasi Perusahaan ACC	33
4.2 Struktur Organisasi Perusahaan ACC.....	34
4.3 Alur Distribusi Penampungan dan Penjualan Kelapa Kopra	35
4.4 Aliran Proses Penampungan Kelapa Kopra di dalam Perusahaan ACC.	36
4.5 Grafik Bobot Kriteria.....	45
4.6 Grafik Nilai Preferensi untuk Setiap Pasar Alternatif	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel	Halaman
1.1 Data Pengiriman dan Pendapatan Kelapa Kopra Perusahaan ACC	3
1.2 Posisi Penelitian.....	5
1.2 Posisi Penelitian (Lanjutan).....	6
2.1 Sebaran Kelapa, Produksi, dan Produktivitas Kelapa di Setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir	12
3.1 Daftar Pakar dalam Penelitian	26
3.2 Pengolahan Data	26
3.2 Pengolahan Data (Lanjutan)	27
3.3 Contoh Penggunaan Metode <i>Eckenrode</i>	28
3.4 Perhitungan Bobot Kriteria Metode <i>Eckenrode</i>	29
3.5 Skala Perbandingan Pembobotan Antar Kriteria	30
4.1 Uraian Biaya yang Meliputi Transportasi	36
4.2 Jumlah Pengiriman Kelapa Kopra ke 3 Perusahaan Penjualan	37
4.3 Data <i>Delay</i> Waktu Antrian Pembongkaran Kelapa Kopra.....	37
4.4 Kelancaran Pembayaran dari Masing-Masing Pasar Alternatif	38
4.5 Rekapitulasi Hasil Kuesioner <i>Eckenrode</i> Jawaban Pakar	38
4.6 Nilai yang Paling Sering Muncul (Modus)	39
4.7 Keuntungan Perusahaan ACC dari Harga Jual	40
4.8 Biaya yang Meliputi Jarak Tempuh Perusahaan ACC ke Tempat Penjualan Kelapa Kopra	41
4.9 Data <i>Delay</i> Waktu Antrian Pembongkaran Kopra	42
4.10 <i>Eckenrode</i> (Penentuan Nilai Tiap Kriteria)	43
4.11 Pembobotan Setiap Kriteria.....	44
4.12 Matrik Keputusan <i>Topsis</i>	46
4.13 Rekapitulasi Nilai Matrik <i>R</i> Ternormalisasi.....	46
4.14 Rekapitulasi Nilai Normalisasi Terbobot <i>Y</i>	47
4.15 Rekapitulasi Nilai Solusi Ideal Positif dan Negatif	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.16 Jarak Nilai Alternatif dengan Matrik Solusi Ideal Positif dan Negatif	49
4.17 Nilai Preferensi untuk Setiap Pasar Alternatif Kopra	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
3.1 Rumus Penentuan Nilai (N).....	27
3.2 Rumus Penentuan Bobot	27
3.3 Rumus Normalisasi Matrik Keputusan B Menjadi R	31
3.4 Rumus Matrik Keputusan Ternormalisasi Terbobot (Y)	31
3.5 Rumus Matrik Solusi Ideal Positif (A^+).....	31
3.6 Rumus Matrik Solusi Ideal Negatif (A^-)	31
3.7 Rumus Jarak Antara Alternatif dengan Solusi Ideal Positif D_i^+	31
3.8 Rumus Jarak Antara Alternatif dengan Solusi Ideal Negatif D_i^-	32
3.9 Rumus Menentukan Nilai Preferensi Untuk Setiap Alternatif (V_i).....	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Data Hasil Kuesioner <i>Eckenrode</i> dan <i>Topsis</i>	A-1
B. Dokumen Perusahaan ACC.....	B-1
C. Kuesioner.....	C-1
D. Dokumentasi Observasi.....	D-1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris dimana salah satu sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi adalah pertanian, sektor pertanian yang memegang peranan penting adalah perkebunan kelapa. Tumbuhan kelapa merupakan tumbuhan yang hampir semua bagiannya dapat dimanfaatkan oleh manusia, sehingga dianggap sebagai tumbuhan serba guna, khususnya bagi masyarakat pesisir (Sengkey dkk, 2018). Tumbuhan kelapa tersebar di seluruh wilayah Indonesia, termasuk di wilayah Provinsi Riau. Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi dengan luas areal perkebunan kelapa yaitu sekitar 542.249 Ha (BPS Riau, 2017). Luas areal perkebunan ini tersebar di beberapa kabupaten, salah satunya adalah Kabupaten Indragiri Hilir yang memiliki luas areal perkebunan kelapa terbesar di Provinsi Riau pada saat sekarang ini.

Kabupaten Indragiri Hilir memiliki luas areal perkebunan kelapa, sebesar 381.617 Ha. Produksi kelapa di wilayah Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau pertahunnya mencapai 566.755 ton, dengan rincian bahwa perhektar kebun kelapa dalam produksinya adalah sekitar 1,14 ton, dengan jumlah petani 80.264 Jiwa (BPS Inhil, 2017). Data ini menunjukkan bahwa tanaman kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir begitu besar.

Tanaman kelapa biasa dijual oleh petani dengan dua jenis yaitu, dalam bentuk kelapa kopra, dan kelapa bulat. Kopra merupakan salah satu produk turunan kelapa yang sangat penting, karena bahan baku dari pembuatan minyak kelapa dan turunan lainnya. Kopra adalah nama untuk daging buah kelapa yang dikeringkan (Supriono dan Baskara, 2018). Sedangkan kelapa bulat adalah kelapa yang hanya dikupas kulitnya saja dan masih utuh batok dan daging kelapanya.

Potensi yang besar dari hasil kelapa di Provinsi Riau khususnya Kabupaten Indragiri Hilir, memerlukan sebuah usaha yang dapat menampung kelapa sebagai penyalur dari petani ke perusahaan besar. Salah satu usaha penampung kelapa yang ada di Kabuputaen Indragiri Hilir adalah perusahaan

ACC, perusahaan kelapa ACC merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penampungan kelapa kopra dari para petani yang ada di Kabupaten Indragiri Hillir. Perusahaan kelapa ACC berdiri pada 12 april 2005 di Kecamatan Enok, Kelurahan Enok. Dalam setiap harinya, rata-rata perusahaan kelapa ini dapat menampung hasil kelapa kopra dari petani sekitar 15 ton. Selanjutnya, kelapa yang telah terkumpul dijual ke perusahaan besar yang telah ditentukan. Perusahaan-perusahaan besar yang menjadi target penjualan kelapa perusahaan ACC yaitu PT. Pulau Sambu (PS), PT. Kurnia Tunggal (KT) dan PT. Inhil Sarimas Kelapa (ISK) dengan harga jual yang bervariasi dan dapat berubah sewaktu-waktu tergantung kondisi pasar kelapa dunia.

Harga jual kelapa kopra di PT. Pulau Sambu (PS) Rp 3800/Kg dengan kualitas 100%, harga jual kelapa PT. Kurnia Tunggal (KT) Rp 3850/Kg dengan kualitas 100%, dan harga jual kelapa PT. Inhil Sarimas Kelapa (ISK) 3850/Kg dengan kualitas 100%. Data tersebut menunjukkan bahwa harga penjualan kelapa di ketiga perusahaan tersebut memiliki perbedaan harga. Selain itu jarak tempuh dari perusahaan ACC ke setiap perusahaan berbeda. Dengan adanya harga yang bervariasi, antara setiap perusahaan yang menjadi target penjualan dari perusahaan ACC dan faktor lain-lainnya, maka berdampak pada keuntungan perusahaan ACC.

Masalah yang sering terjadi pada setiap pemasaran kelapa disetiap perusahaan adalah biaya transportasi dan harga jual (Sengkey dkk, 2018). Masalah yang terjadi di perusahaan ACC yaitu keuntungan yang belum optimal, hal ini dipengaruhi oleh jarak tempuh dari perusahaan ACC ke tempat penjualan yang berbeda, *delay* atau waktu antrian pembongkaran ditempat penjualan, harga jual, dan kelancaran pembayaran dari tempat penjualan kelapa, maka dari itu sangat diperlukan Pasar yang potensial untuk penjualan kelapa kopra ini.

Pasar potensial adalah pasar yang di mana jumlah permintaan produk atau barang yang masih sangat tinggi (Pardi dan Afriantoni, 2017). Karakteristik pasar yang potensial bagi pemasaran produk kelapa kopra adalah permintaan yang masih sangat tinggi, jarak perusahaan dan perusahaan yang menjadi target pasar tidak terlalu jauh, waktu pembongkaran kopra di perusahaan tempat penjualan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelapa lancar, harga jual yang stabil atau sesuai yang diharapkan, akses informasi dan pembayaran dari perusahaan tempat menjual kelapa kopra yang lancar.

Sebagai gambaran awal dari hasil observasi di perusahaan ACC, didapatkan data 10 bulan mulai dari bulan Januari sampai Oktober pengiriman kelapa kopra dari perusahaan Acc ke perusahaan yang menjadi target pasar yaitu PT. Pulau Sambu (PS), PT. Kurnia Tunggal (KT) dan PT. Inhil Sarimas Kelapa (ISK). Data pengiriman kelapa kopra dan pendapatan dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Data Pengiriman dan Pendapatan Kelapa Kopra Perusahaan ACC

Perusahaan Bulan	PT. Pulau Sambu		PT. Kurnia Tunggal		PT. Inhil Sarimas Kelapa	
	Total Pengiriman (Ton)	Pendapatan Bersih (Rp)	Total Pengiriman (Ton)	Pendapatan Bersih (Rp)	Total Pengiriman (Ton)	Pendapatan Bersih (Rp)
Januari	165	16.500.000	105	15750000	120	18.000.000
Februari	105	10.500.000	90	13500000	75	11.250.000
Maret	120	12.000.000	105	15750000	150	22.500.000
April	135	13.500.000	120	18000000	90	13.500.000
Mei	195	19.500.000	165	24750000	135	20.250.000
Juni	75	7.500.000	60	9000000	45	6.750.000
Juli	145	14.500.000	150	22500000	135	20.250.000
Agustus	90	9.000.000	105	15750000	105	15.750.000
September	150	15.000.000	120	18000000	90	13.500.000
Oktober	135	13.500.000	90	13500000	120	18.000.000
Jumlah Total	1.315	131.500.000	1.110	166.500.000	1.065	159.750.000

(Sumber: Data Primer, 2019)

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 diatas, terlihat pengiriman yang dilakukan oleh perusahaan Acc ke setiap perusahaan tempat penjualan kelapa kopra berbeda-beda jumlah pengirimannya. Untuk data 10 bulan, dimulai pada bulan Januari sampai Oktober pengiriman paling banyak adalah ke perusahaan PT. Pulau Sambu, dan data diatas juga menunjukkan pada Bulan Januari, meskipun dengan jumlah pengiriman yang lebih tinggi ke PT. Pulau Sambu dibandingkan dengan pengiriman ke PT. Inhil Sarimas Kelapa, tetapi dari keuntungan lebih tinggi di PT. Inhil Sarimas Kelapa. Begitupun dengan Bulan Juni, dengan pengiriman kelapa kopra yang lebih tinggi ke PT. Pulau Sambu dibandingkan dengan PT. Kurnia Tunggal, tetapi dari keuntungan lebih tinggi di PT. Kurnia Tunggal. Data pendapatan ini hanya data yang diambil dari selisih harga, belum

menunjukkan keuntungan mana yang paling optimal dari masing-masing pasar, dikarenakan belum dihitung dengan biaya-biaya lain seperti dari waktu yang ditempuh, lamanya *delay* antrian, dan dari kelancaran pembayaran.

Penulis meneliti mengenai pemilihan pasar potensial kelapa kopra dengan menggunakan Metode *Eckenrode* dan *Topsis*, dimana fungsi dari Metode *Eckenrode* dari penelitian ini adalah untuk menentukan bobot dari masing-masing kriteria dari pasar potensial (Fadhil dkk, 2017). Penelitian terdahulu yang menggunakan Metode *Eckenrode* adalah penelitian tentang sistem penunjang keputusan multikriteria untuk pengembangan agroindustri kopi gayo (Fadhil dkk, 2017). Untuk Metode *Topsis* yaitu menentukan tingkatan kriteria dari hasil perankingan yang mana akan di prioritaskan (Firdaus dkk, 2016), yang nantinya akan terpilih pasar yang potensial bagi perusahaan Acc dari tiga pasar alternatif yang ada. Penelitian sebelumnya yang menggunakan Metode *Topsis* adalah, sistem pendukung keputusan untuk rekomendasi kelulusan sidang skripsi (Sari dkk, 2018). Diharapkan dengan adanya penelitian mengenai pemilihan pasar potensial komoditas kelapakopra, dapat terpilih target pasar yang potensial bagi perusahaan ACC dan mendapatkan keuntungan yang optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas dapat ditetapkan rumusan permasalahan yaitu “Bagaimana Pemilihan Pasar Potensial Komoditas Kelapa Kopra di perusahaan ACC Kabupten Indragiri Hilir?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan kriteria dalam penentuan pasar potensial komoditas kelapa kopra.
2. Mendapatkan bobot dari masing-masing kriteria pasar potensial komoditas kelapa kopra.
3. Menentukann pasar terpilih untuk komoditas kelapa kopra dari beberapa pasar alternatif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kriteria-kriteria yang baik dalam memilih pasar potensial bagi perusahaan ACC.
2. Memberikan usulan target pasar yang potensial bagi perusahaan ACC.
3. Mampu memberikan gambaran tentang peningkatan pendapatan melalui target pasar yang telah ditentukan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian ini adalah wilayah Kabupaten Indragiri Hilir, Kecamatan Enok.
2. Penelitian tidak membahas kinerja serta nilai tambah dari kelapa kopra.
3. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2019 sampai Desember 2019.
4. Harga rata-rata dari pasar potensial alternatif penjualan kelapa kopra adalah Rp. 3800, dan 3850.

1.6 Posisi Penelitian

Posisi penelitian ini diperlukan untuk melihat penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pemilihan pasar potensial komoditas kelapa kopra, serta metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti. Adapun posisi penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Posisi Penelitian

No.	Judul dan Penulis	Permasalahan	Metode	Hasil
1	Analisis saluran pemasaran kelapa di desa Pinilih Kecamatan Minahasa Utara (Sengkey dkk,2018)	Pendapatan para petani dari hasil penjualan kelapa yang umumnya masih rendah	Diskriptif dan survey	Terdapat dua pemasaran kopra yaitu dari para petani ke pengepul dan dilanjutkan ke pabrik minyak dan yang kedua dari para petani langsung ke pabrik minyak

Tabel 1.2 Posisi Penelitian (Lanjutan)

No.	Judul dan Penulis	Permasalahan	Metode	Hasil
2	Analisis nilai tambah dan pemasaran kelapa di Desa Simau Kecamatan Galela Induk Kabupaten Halmahera Utara (Muhammad dan Buturu, 2019)	Potensi kelapa yang ada di Desa Simau Kecamatan Galela Induk Kabupaten Halmahera Utara belum dapat dimanfaatkan secara maksimal.	<i>Simple random sampling</i>	Perhitungan nilai tambah diperoleh keuntungan sebesar Rp 650 per kilogram dengan tingkat keuntungan sebesar 41,70%.
3	Sistem pendukung keputusan penentuan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap menggunakan metode TOPSIS (Mallu, 2015)	Penentuan karyawan kontrak untuk menjadi karyawan tetap di PT. Gowa Motor Grup, masih kurang tepat.	Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)	TOPSIS untuk menghitung dan mendukung hasil dalam penentuan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap
4	Sistem penunjang keputusan multi kriteria untuk pengembangan agroindustri kopi gayo menggunakan pendekatan <i>FUZZY-ECKENRODE</i> dan <i>FUZZY-TOPSIS</i> (Fadhil dkk, 2017)	Bagaimana pengambilan keputusan multi kriteria dan menyusun prioritas sebagai alternatif pengembangan agroindustri kopi gayo.	<i>FUZZY-ECKENRODE</i> dan <i>FUZZY-TOPSIS</i>	Berdasarkan <i>FUZZY-ACKENRODE</i> dan <i>FUZZY-TOPSIS</i> diperoleh alternatif pengembangan agroindustri kopi gayo yang harus lebih diutamakan
5	Pemilihan Pasar Potensial Komoditas Kelapa Kopra Menggunakan Metode <i>ECKENRODE</i> dan <i>TOPSIS</i> (Studi Kasus : Perusahaan Acc Kabupaten Indragiri Hillir)	Sulitnya menentukan pasar kelapa yang lebih menguntungkan dari ke 3 perusahaan besar, mulai dari harga jual dan jarak tempuh yang berbeda. Selain itu, kelancaraan pembayaran dan antrian pemboongkaran setiap perusahaan berbeda	<i>ECKENRODE</i> dan <i>TOPSIS</i>	Dapat menentukan pasar potensial yang lebih menguntungkan bagi perusahaan kelapa Acc

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan gambaran tentang penelitian yang dilakukan dan dibagi ke dalam beberapa Bab. Adapun susunan dari sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang kajian yang menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, posisi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian sebagai landasan dalam menyelesaikan masalah yang diteliti. Selain itu, Bab ini juga berisi tentang hasil penelitian sebelumnya oleh peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tahapan-tahapan yang harus ditetapkan dalam proses penelitian. Tahapan ini bersifat sistematis dan terarah sehingga akan memudahkan dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang data yang telah diperoleh selama dilakukannya penelitian. Selanjutnya proses pengolahan data yang hasilnya dapat ditampilkan baik dalam bentuk tabel maupun grafik.

BAB V ANALISA

Bab ini berisi tentang hasil analisis terhadap data yang telah diolah. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui mengenai kesesuaian hasil dengan tujuan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan terhadap analisis yang telah dilakukan. Selanjutnya dapat dibuat rekomendasi yang diberikan bagi peneliti selanjutnya maupun bagi institusi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komoditas Kelapa

Kelapa (*Cocos nicifera*) merupakan komoditas strategis yang memiliki peran sosial, budaya dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat Indonesia (Lumintang, 2015). Komoditas kelapa tumbuh didaerah tropis dan dapat dijumpai disemua dataran, termasuk dataran tinggi maupun rendah. Pohon kelapa tumbuh dan berbuah dengan sangat baik di dataran rendah, dengan ketinggian 0-450 m dari permukaan laut. Pohon kelapa dapat tumbuh juga di ketinggian 450-1000 m dari permukaan laut, tapi waktu berbuah dari kelapa akan lebih lambat dan kadar minyak yg dihasilkan rendah (Nasir, 2014).

Kelapa merupakan tanaman perkebunan atau tanaman industri yang berupa pohon dengan batang lurus dari *family Palmae*. Mengenai asal usul dari tanaman kelapa ada dua pendapat, yaitu menurut D.F Cook, Vanmartius Beccari, dan Thor Herjerdahl dari Amerika Selatan dan menurut Berry, Werth, Mearil, Mayurathan, Lepesma, dan Pureseglove dari Asia atau Indo-Pasific (Amin dan Prabandono, 2009).

2.1.1 Jenis-Jenis Kelapa

Tanaman kelapa merupakan jenis tanaman palem yang banyak tersebar di daerah tropis. Tanaman kelapa juga dapat tumbuh di daerah tepian laut dan dataran tinggi. Menurut Djatmiko (1985) tanaman kelapa yang dikenal kurang lebih ada 100 macam, namun kelapa yang tumbuh di Indonesia hanya Tanaman kelapa dalam, kelapagenjah, dan kelapa hibrida (Amin dan Prabandono, 2009).

kelapa terdiri dari banyak jenis, karena umumnya dihasilkan dari penyerbukan silang. Penggolongan kelapa pada umumnya didasarkan pada (Warisno, 2003):

1. Menurut umur mulai berbuah
2. Menurut warna buah
3. Menurut bentuk dan ukuran buah

2.1.2 Kelapa Dalam

Kelapa dalam ini merupakan kelapa yang berbatang tinggi dan besar, ketinggiannya dapat mencapai 30 meter bahkan bisa lebih tinggi lagi. Kelapa dalam ini tergolong dalam kelapa yang agak lambat berbuah, yaitu antara 6-8 tahun setelah penanaman. Umur dari kelapa dalam ini yaitu dapat mencapai 100 tahun lebih. Adapun keunggulan dari kelapa dalam adalah sebagai berikut (Amin dan Prabandono, 2009):

1. Produksi kopraanya lebih tinggi, yaitu sekitar 1 ton kopra/hektar area setiap tahunnya.
2. Produktivitas mencapai sekitar 90 butir/pohon setiap tahunnya.
3. Daging dari buahnya tebal dan keras, serta memiliki kadar minyak yang lebih tinggi
4. Lebih tahan terhadap serangan hama dan penyakit.

2.1.3 Kelapa Genjah

Kelapa genjah memiliki batang yang lurus ke atas dengan tinggi tanaman bisa mencapai sekitar 20 m. Kelapa genjah tergolong kelapa yang memiliki umur mulai berbunga relatif muda, yaitu sekitar 3-4 tahun. Umur tanaman dari kelapa genjah ini dapat mencapai 50 tahun dengan masa produktif mencapai 25 tahun. Kelapa genjah ini memiliki variasi warna, yaitu hijau, kuning, dan jingga (Warisno, 2003). Kelapa genjah memiliki sifat-sifat diantaranya yaitu (Amin dan Prabandono, 2009):

1. Peka terhadap kondisi lingkungan yang kurang baik.
2. Berbuah lebat, namun mudah dipengaruhi perubahan iklim.
3. Ukuran buah relatif kecil, yaitu berkisar antara 1,5 kg – 2 kg.
4. Kadar kopra rendah, yaitu sekitar 130 – 150 g setiap butirnya.
5. Setiap butir kelapa menghasilkan minyak sekitar 68%.

Kelapa genjah juga memiliki beberapa jenis yaitu sebagai berikut (Warisno, 2003):

1. Kelapa gading
2. Kelapa raja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kelapa puyuh
4. Kelapa niuleka
5. Kelapa nias

2.1.4 Kelapa Hibrida

Kelapa hibrida diperoleh melalui hasil persilangan antara kelapa dalam dengan kelapa genjah. Kelapa hibrida adalah jenis kelapa yang memiliki habitus tanaman sedang (Warisno, 2003). Kombinasi yang baik dari hasil persilangan antara dua tersebut menjadikan kelapa hibrida sebagai unggulan, karena mewarisi sifat-sifat yang baik dari kedua jenis asalnya. Adapun keunggulan sifat-sifat dari kelapa hibrida adalah sebagai berikut (Amin dan Prabandono, 2009):

1. Dapat berbuah lebih cepat, yaitu sekitar 3-4 setelah tanam.
2. Produksi kopra lebih tinggi, yaitu sekitar 6-7 ton kopra/hektar area setiap tahunnya pada umur 10 tahun.
3. Produktivitas dapat mencapai 140 butir/pohon setiap tahunnya.
4. Daging tebal sekitar 1,5 cm, keras, dan memiliki kandungan minyak yang tinggi.
5. Produktivitas tandan buah mencapai 12 tandan dengan jumlah sekitar 10-20 butir buah kelapa.

2.2 Populasi Kelapa di Indonesia

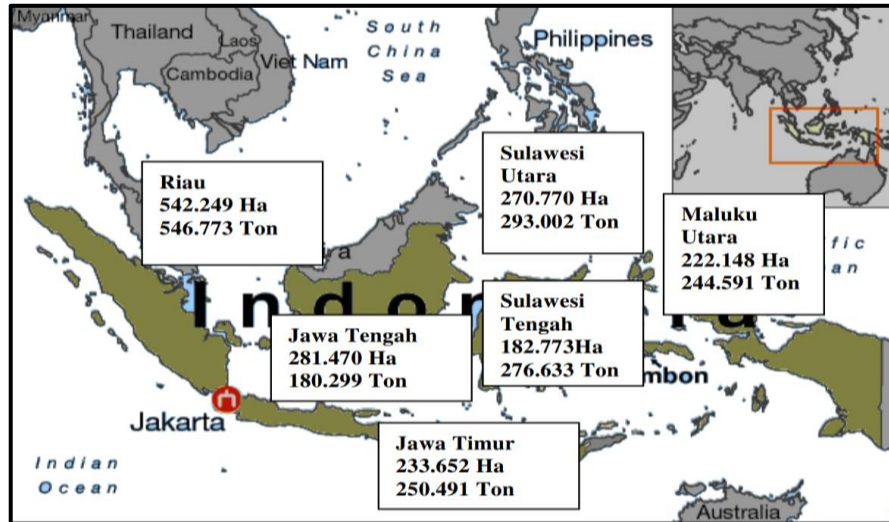
Indonesia telah dikenal sejak ratusan tahun yang lalu dengan tanaman kelapanya. Sejak abad ke-19, hasil dari pohon kelapa yaitu minyak kelapa dan mulai diperdagangkan dari asia ke eropa (Warisno, 2003).

Tanaman kelapa tumbuh di kawasan yang beriklim tropis, yaitu kawasan yang memiliki dua musim saja musim hujan dan musim panas. Selain itu kondisi tanah di Indonesia sangat subur sehingga sangat cocok untuk berbagai macam tanaman. Salah satu tanaman yang cocok tumbuh di Indonesia adalah tanaman kelapa, menurut (Abidin dkk, 2018) populasi tanaman kelapa di Indonesia adalah yang terbesar di dunia. Tanaman kelapa tumbuh sekitar 3,8 juta Ha di Indonesia yaitu sekitar 31,7% dari keseluruhan kelapa yang ada di dunia. Tanaman kelapa tumbuh pada 80 negara tropis yang ada di dunia, terutama negara yang terletak di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah pantai antara lain negara-negara Afrika Barat, Malaysia, Filipina, Indonesia, India, Srilangka dan Papua Nugini. Gambaran ringkas sebaran kelapa di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 2.1 wilayah dengan luas areal penghasil kelapa dan terluas (Wulandari dkk, 2018).



Gambar 2.1 Wilayah dengan Luas Areal Penghasil Kelapa (Sumber: Wulandari, 2018)

2.2.1 Populasi Kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir Riau

Komoditi perkebunan yang cukup potensial yang ada di Provinsi Riau terdiri dari berbagai jenis tanaman, yaitu kelapa dalam, kelapa sawit dan sagu. Tetapi yang paling dominan adalah tanaman kelapa dalam, Provinsi Riau adalah produsen kelapa terbesar di Indonesia dan Kabupaten Indragiri Hilir adalah produsen terbesar di Provinsi Riau (Vaulina dkk, 2018).

Indragiri Hilir sudah dikenal dengan hamparan kelapa yang memiliki luas lahan 440.821Ha, 85% dari total lahan yang ada di Provinsi Riau. Produksi kelapa di wilayah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, pertahunnya mencapai 299.634 ton, 85,23% dari total produksi yang ada di Provinsi Riau (BPS Riau, 2017). Tanaman kelapa dalam hampir tersebar di seluruh wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir, terlihat pada Tabel 2.1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Sebaran Kelapa, Produksi, dan Produktivitas Kelapa di Setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir.

No	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Keritang	25.868,85	25.868,85	25.868,85
2	Kemuning	17,00	17,00	17,00
3	Reteh	17.628,32	17.628,32	17.628,32
4	Sungai Batang	7.844,20	7.844,20	7.844,20
5	Enok	30.219,40	30.219,40	30.219,40
6	Tanah Merah	12.968,40	12.968,40	12.968,40
7	Kuala Indragiri	14.566,80	14.566,80	14.566,80
8	Concong	8.607,60	8.607,60	8.607,60
9	Tembilahan	9.606,66	9.606,66	9.606,66
10	Tembilahan Hulu	3.739,20	3.739,20	3.739,20
11	Tempuling	7.400,20	7.400,20	7.400,20
12	Kempas	5.323,20	5.323,20	5.323,20
13	Batang Tuaka	18.746,91	18.746,91	18.746,91
14	Gaung Anak Serka	7.656,92	7.656,92	7.656,92
15	Mandah	45.439,20	45.439,20	45.439,20
16	Kateman	28.802,40	28.802,40	28.802,40
17	Pelangiran	15.860,30	15.860,30	15.860,30
18	Teluk Belengkong	6.055,20	6.055,20	6.055,20
19	Pulau Burung	9.771,60	9.771,60	9.771,60
20	Gaung	18.647,94	18.647,94	18.647,94
Jumlah		381.617	566.755,87	566.755,87

(Sumber: BPS Riau, 2017)

2.2.2 Kelapa Kopro

Kelapa kopra adalah daging buah kelapa yang dikeringkan, kopra merupakan salah satu produk turunan kelapa yang sangat penting, karena merupakan bahan baku pembuatan minyak kelapa dan turunan lainnya (wohon dkk, 2019). Untuk membuat kopra yang baik, diperlukan kelapa yang telah berumur skitaran 300 hari dan memiliki berat 3-4 kg. Secara umum kopra terbagi dua yaitu kelapa kopra hitam dan kopra putih.

1. Kopra Hitam

Kopra hitam sesuai dengan namanya berwarna hitam dan dari segi pembuatan lebih mudah, yaitu dengan melakukan pengasapan terhadap daging buah kelapa yang sudah dipisahkan dari batok atau tempurungnya. Biasanya kopra hitam digunakan sebagai bahan baku minyak kelapa (*coconut oil*). Kopra hitam dapat dilihat pada Gambar 2.2 dibawah ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.2 Kopra Hitam
(Sumber: Amin dan Prabandono, 2009)

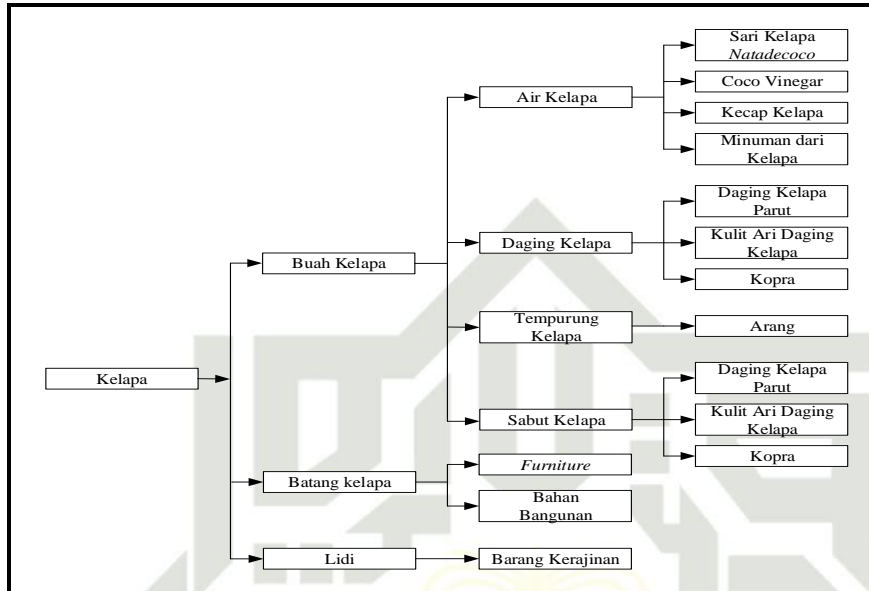
2. Kopra Putih

kopra putih adalah kopra dengan kualitas yang lebih baik dan kadar air yang rendah. Kopra putih diproduksi dengan teknik pengeringan melalui oven, pada proses pembuatan kopra putih terdiri atas 2 cara yaitu, teknik kupas langsung, dan teknik kupas tidak langsung. Biasanya kopra putih digunakan sebagai bahan baku minyak campuran untuk memproduksi margarin, sabun, kosmetik dan produk lainnya (Amin dan Prabandono, 2009). Gambar 2.3 adalah kopra putih.



Gambar 2.3 Kopra Putih
(Sumber: Amin dan Prabandono, 2009)

Posisi kopra dalam komoditas kelapa adalah turunan dari berbagai produk yang dihasilkan oleh kelapa itu sendiri, Gambar 2.4 adalah posisis kopra pada kelapa (Kemendag, 2016)



Gambar 2.4 Pohon Induksi Komoditas Kelapa (Sumber: Kemendag, 2016)

2.3 Pasar

Secara umum pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk menjual dan membeli barang. Lalu arti pasar adalah suatu tempat pada waktu tertentu para penjual dan pembeli dapat bertemu guna melakukan transaksi jual beli. Pemasaran adalah suatu proses sosial dimana individu dan kelompok mendapat apa yang mereka butuhkan dan inginkan, definisi pendeknya adalah "pertemuan kebutuhan yang menguntungkan" (Ramadhani dan Rasmikayati, 2017). Pasar dalam ilmu ekonomi tidak harus dikaitkan dengan suatu tempat, melainkan bisa dimana saja asalkan terjadi sebuah transaksi (Muhsinat, 2016).

Menurut Marliani (2015) ada beberapa struktur pasar yaitu (1) Persaingan sempurna, (2) Monopoli, (3) Monopolistik dan (4) Oligopoli, dan dari keempat struktur pasar ini masing-masing memiliki ciri-ciri tersendiri yaitu (Muhsinat, 2016) :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Persaingan sempurna
Pasar persaingan sempurna ditandai dengan tidak adanya sama sekali persaingan, yang bersifat pribadi diantara perusahaan-perusahaan yang ada didalamnya dan ciri-cirinya adalah:
 - a. Terdiri dari banyak penjual dan pembeli
 - b. Produk yang diperjual belikan bersifat homogen
 - c. Masing-masing produsen bebas untuk keluar atau masuk ke pasar
 - d. Adanya mobilitas faktor-faktor produksi secara sempurna
 - e. Produsen atau konsumen memiliki informasi yang lengkap tentang pasar
2. Monopoli
Pasar monopoli merupakan pasar yang ciri-cirinya sangar berlawanan dengan struktur pasar persaingann sempurna, ciri-cirinya adalah:
 - a. Hanya mendapat satu produsen dalam pasar
 - b. Tidak memiliki barang pengganti
 - c. Terdapat hambatan bagi perusahaan lain untuk masuk
 - d. Produsen bertindak sebagai penentu harga
3. Monopolistik
Pasar ini berada diantara struktur pasar persaingan sempurna dan monopoli, tetapi lebih dekat dengan struktur pasar persaingan sempurna yang ciri-cirinya adalah:
 - a. Terdapat banyak perusahaan dan produsen didalam pasar
 - b. Barang produksi berbeda-beda atau terdiferensiasi
 - c. Produsen sedikit memiliki kekuatan untuk menentukan harga
4. Oligopoli
Struktur pasar oligopoli terletak diantara struktur pasar persaingan sempurna dan pasar monopoli , tetapi lebih condong ke bentuk pasar monopoli. Dalam perekonomian yang semakin maju, pasar yang bersifat oligopoli banyak ditemukan, berikut ciri-ciri dari oligopoli:
 - a. Menghasilkan barang standar atau barang yang terdiferensiasi
 - b. Pengambilan keputusan saling mempengaruhi
 - c. Kompetisi non harga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.1 Pasar Potensial

Pasar potensial adalah pasar yang di mana jumlah permintaan produk atau barang yang masih sangat tinggi (Pardi dan Afriantoni, 2017). Suatu usaha atau suatu kegiatan bisnis harus diikuti oleh pasar yang potensial atau menjanjikan, setiap pasar mempunyai potensi yang besar untuk suatu kegiatan ataupun suatu usaha, salah satu cara untuk meningkatkan suatu bisnis adalah dengan melakukan analisa terhadap potensi pasar tersebut, lalu memilih suatu pasar yang potensial, agar roda usaha dapat berjalan dan memberikan keuntungan yang diharapkan (Ptpnxdmag, 2013). Menurut Amaya dan Alwang (2011) pemilihan pasar ditentukan oleh kuantitas produk yang dihasilkan, jarak kepasar, tingkat medan, biaya transportasi, harga yang diharapkan, persyaratan kualitas, akses informasi, dan kondisi pengelolaan pasar (Pardi dan Afriantoni, 2017). Beberapa pendekatan untuk mengetahui pasar itu punya potensi atau tidak yaitu:

1. Melakukan pendekatan permintaan

Pendekatan permintaan adalah dimana berawal dari kemampuan seorang wirausaha dalam memproduksi suatu barang atau produk, memberikan pelayanan baik itu jasa maupun suatu produk dan aktivitas lainnya. Dari sinilah akan mulai mencari pasar yang membutuhkannya.

2. Pendekatan penawaran

Pendekatan penawaran adalah dimana suatu wirausaha sudah tahu dari pendekatan permintaan bahwa suatu pasar sudah potensial, kemudian dilakukan pendekatan penawaran dari segi harga jual ataupun beli. Apabila sesuai dengan yang diharapkan oleh wirausaha maka pasar itu dianggap sudah potensial.

3. Kapan mereka membutuhkan produk

Pendekatan ini biasanya jika sudah terjadi pendekatan secara permintaan dan penawaran, maka akan dilakukan pendekatan kapan mereka membutuhkan produk. Apabila suatu pasar membutuhkan produk dengan jumlah yang besar maka pasar itu berpotensi.

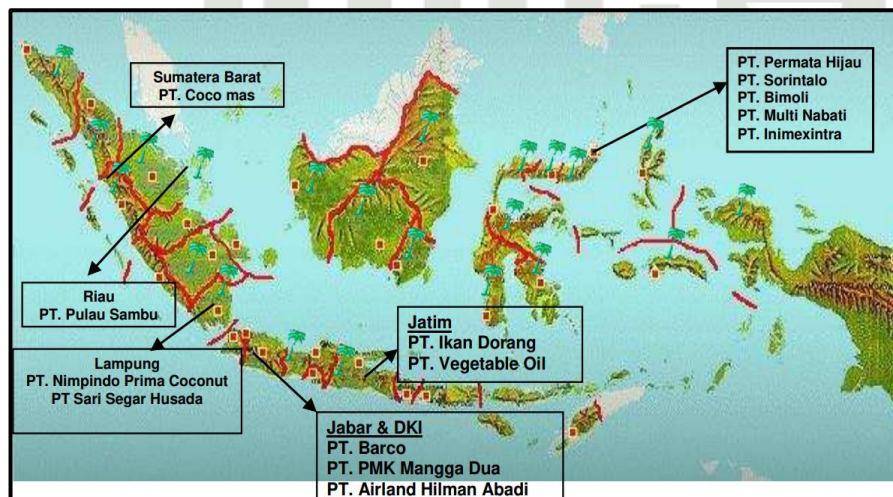
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.2 Pasar Komoditas Kelapa Kopra

Pasar utama untuk kelapa kopra dan minyak ada di seluruh Dunia, baik pasar yang di ekspor maupun pasar yang ada didalam negri. Pasar kelapa kopra yang ada didalam negri tersebar di seluruh wilayah yang ada di indonesia bisa dilihat pada Gambar 2.5 (Akbar dan Ridwan, 2019).

Kelapa sebagai komoditas pasar terbuka merupakan keunggulan dalam pemasaran, begitu juga pangsa pasar kelapa Indonesia yang begitu besar didunia serta jaringan pasar pada semua pengimpor produk kelapa kopra (Wulandari, 2018). Untuk aspek pasar komoditas kelapa, harga kelapa kopra basah dijual dengan harga rata-rata Rp. 3.780/kg. Kopra yang dijual petani dikemas dengan karung plastik kemasan 50 kg/karung.



Gambar 2.5 Pasar Kelapa Kopra dalam Negri (Akbar dan Ridwan, 2019)

2.3.3 Proses Pemasaran Komoditas Kelapa Kopra

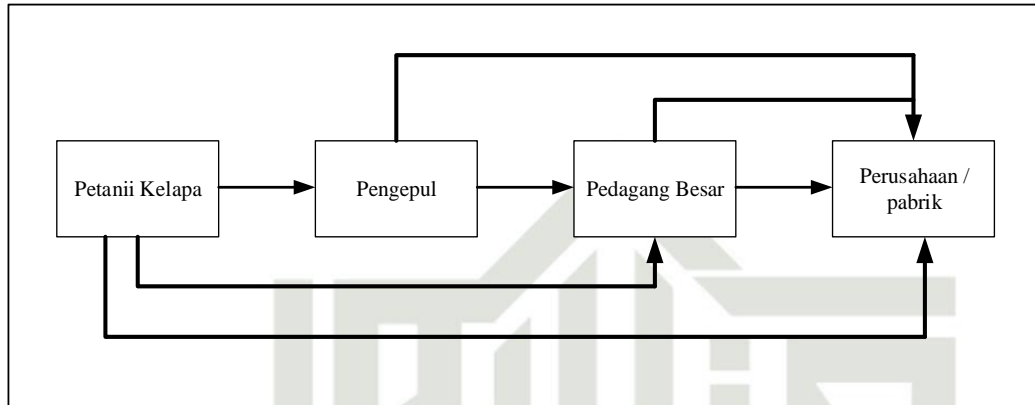
Ukuran keberhasilan perusahaan dalam menerapkan strategi pemasaran adalah mampu memberikan kepuasan terhadap konsumen. Semakin banyak konsumen yang puas akan produk atau jasa maka ini berarti strategi yang dijalankan suah cukup berhasil (Akbar dan Ridwan, 2019).

Proses saluran pemasaran komoditas kelapa kopra terdapat 2 saluran pemasaran, mulai dari produsen ke pedagang pengepul hingga kepada konsumen dan mulai dari produsen ke konsumen. Kedua saluran ini sama tujuannya yaitu untuk pemasaran kelapa kopra (Chaereni, 2016). Untuk memperlancar arus barang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari produsen ke konsumen kelapa adalah dengan pemilihan saluran pemasaran, saluran pemasaran yang tidak efisien akan terjadi apabila biaya pemasaran semakin besar dan nilai produk (kopra) yang dipasarkan semakin kecil. Skema saluran pemasaran kelapa kopra dapat dilihat pada Gambar 2.6.



Gambar 2.6 Saluran Pemasaran Kelapa Kopra
(Diadopsi dari: Chaereni, 2016)

1. Saluran pemasaran pertama

Pada saluran pertama, petani mengelola kelapa menjadi kopra dan menjual kelapa kopra kepedagang pengepul kemudian pedagang pengepul mengumpulkan kopra dan langsung menjualnya kepedagang besar dan tempat perusahaan/pabrik (Chaereni, 2016). Keuntungan dari saluran pemasaran pertama ini adalah, petani bisa meminjam uang terlebih dahulu kepada pedagang pengepul sebelum kelapa kopra siap untuk dijual dan lebih mudah proses menjualnya. Kerugiannya adalah, harga yang didapat petani dari penjualan kelapa kopra sedikit lebih rendah dari pada kepedagang besar.

2. Saluran pemasaran kedua

Pada saluran pemasaran kedua ini, petani mengelola kelapa menjadi kopra kemudian langsung dijual keperusahaan/pabrik tanpa melalui pedagang pengepul lagi. Keuntungannya biasanya harga yang didapat petani akan lebih tinggi (Chaereni, 2016). Kerugiannya adalah petani tidak bisa meminjam uang terlebih dahulu sebelum kelapa kopra dijual dan penjualan sedikit rumit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Metode Purposive Sampling

Purposive Sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan bisa menjawab permasalahan penelitian. (Suwandana, 2017)

Berdasarkan para ahli pengertian Metode Purposive Sampling terbagi menjadi 3 pengertian

1. Pengertian Purposive Sampling Berdasarkan Sugiyono
Menurut Sugiyono (2010) menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.
2. Pengertian Purposive Sampling Berdasarkan Arikunto
Menurut Arikunto (2006) teknik pengambilan sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.
3. Pengertian Purposive Sampling Berdasarkan Notoadmodjo
Menurut Notoadmodjo (2010) pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.

2.4.1 Langkah-Langkah Purposive Sampling

Langkah-langkah dalam menentukan atau dalam menerapkan teknik ini adalah sebagai berikut:

1. Tentukan apakah tujuan penelitian mewajibkan adanya kriteria tertentu pada sampel agar tidak terjadi bias.
2. Tentukan kriteria-kriteria.
3. Tentukan populasi berdasarkan studi pendahuluan yang diteliti.
4. Tentukan jumlah minimal sampel yang akan dijadikan subjek penelitian serta memenuhi kriteria.

2.5 Metode *Eckenrode*

Metode *Eckenrode* adalah salah satu metode pembobotan yang digunakan untuk menentukan derajat kepentingan atau bobot (B) dari setiap kriteria (K) dan subkriteria (SK) dalam mengambil keputusan. Konsep yang digunakan dalam pembobotan ini adalah dengan melakukan perubahan urutan menjadi nilai, misalkan urutan 1 dengan tingkat (nilai) tertinggi dan urutan 2 dengan tingkat nilai dibawahnya dan seterusnya (Komara dkk, 2016).

Sejarah Metode *Eckenrode* awalnya dikenal dengan nama Metode *Weighting Multiple Criteria* (WMC), yang diperkenalkan pertama sekali oleh seorang ilmuwan bernama Robert T.Eckenrode dari Dunlop and Association, inc sekitar tahun 1965 di Amerika Serikat. Metode *Eckenrode* telah secara luas dipakai sampai saat ini dan termasuk metode yang sederhana serta efisien untuk menyelesaikan permasalahan (Fadhil dkk, 2015).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fadhil (2017), dalam penelitiannya mengkaji tentang perbandingan teknik pengambilan keputusan multi-kriteria antara Metode *Eckenrode* dengan Metode *Fuzzy Eckenrode* pada kinerja agroindustri. Dengan 2 metode perbandingan yang digunakan ini diperoleh hasil yang mampu memberikan perbandingan suatu alternatif kriteria yang sama dalam suatu pengambilan keputusan. Metode *Fuzzy Eckenrode* menunjukkan penilaian pembobotan yang lebih jelas dibandingkan dengan menggunakan Metode *Eckenrode*, oleh karena itu dalam sistem pengambilan keputusan sangat diperlukan kejelasan pembeda antara satu alternatif kriteria dengan alternatif kriteria lainnya. Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi tersendiri bagi para pengambil kebijakan terkait penerapan dalam pengambilan keputusan pada kinerja suatu industri (Fadhil dkk, 2017)

Penelitian lainnya yang mengkaji tentang Metode *Eckenrode* adalah penelitian tentang kajian kriteria pelabuhan impor sebagai pintu masuk produk hortikultura. Hasil yang diperoleh adalah kriteria utama dari pelabuhan yang dapat dijadikan sebagai pintu masuk impor produk hortikultura adalah kriteria 1 keamanan, ketahanan pelabuhan dan pelayanan, 2 kriteria ketersediaan sumber daya manusia, 3 kriteria fasilitas pelabuhan, 4 kriteria proyeksi terhadap produk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

local, dan 5 kriteria wilayah perairan dan pelabuhan laut. Lima kriteria diatas dapat dijadikan rujukan bagi pengambilan keputusan untuk menentukan pelabuhan yang akan ditetapkan sebagai pintu masuk impor produk holtikultura (Salam, 2014).

2.6 Metode Topsis

Metode *Technique for Order Performance of Similiarity to Ideal Solution* (*Topsis*), adalah salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria yang pertama kali diperkenalkan oleh Yoon dan Hwang pada tahun 1981. Metode ini banyak digunakan dalam pengambilan keputusan yang mempunyai multikriteria atau kriteria yang banyak (Windarto, 2017). Metode *Topsis* mempunyai prinsip bahwa alternatif yang terpilih harus mempunyai jarak terdekat dari solusi ideal positif dan mempunyai jarak terjauh dari solusi ideal negatif. Metode *Topsis* memiliki keuntungan sebagai berikut:

1. Metode *Topsis* merupakan salah satu metode yang *simple* dan konsep rasional yang mudah dipahami.
2. Metode *Topsis* mampu untuk mengukur kinerja relatif dalam membentuk form matematika sederhana.

Menurut Nofriansah (2014), tahapan Metode *Technique for Order Performance of Similiarity to Ideal Solution* (*Topsis*) adalah sebagai berikut (Windarto, 2017):

1. Membua matrik keputusan yang ternormalisasi.
2. Membuat matrik keputusan yang ternormalisasi terbobot
3. Menentukan matrik solusi ideal positif dan matrik solusi ideal negatif
4. Menentukan jarak antara nilai setiap alternatif dengan matrik solusi ideal positif dan negatif
5. Menentuka nilai preperensi untuk setiap alternatif

Penelitian sebelumnya yang menggunakan *Technique for Order Performance of Similiarity to Ideal Solution* (*Topsis*) adalah sistem pendukung keputusan penentuan karyawan terbaik, dimana hasil yang diperoleh adalah sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat merekomendasikan karyawn

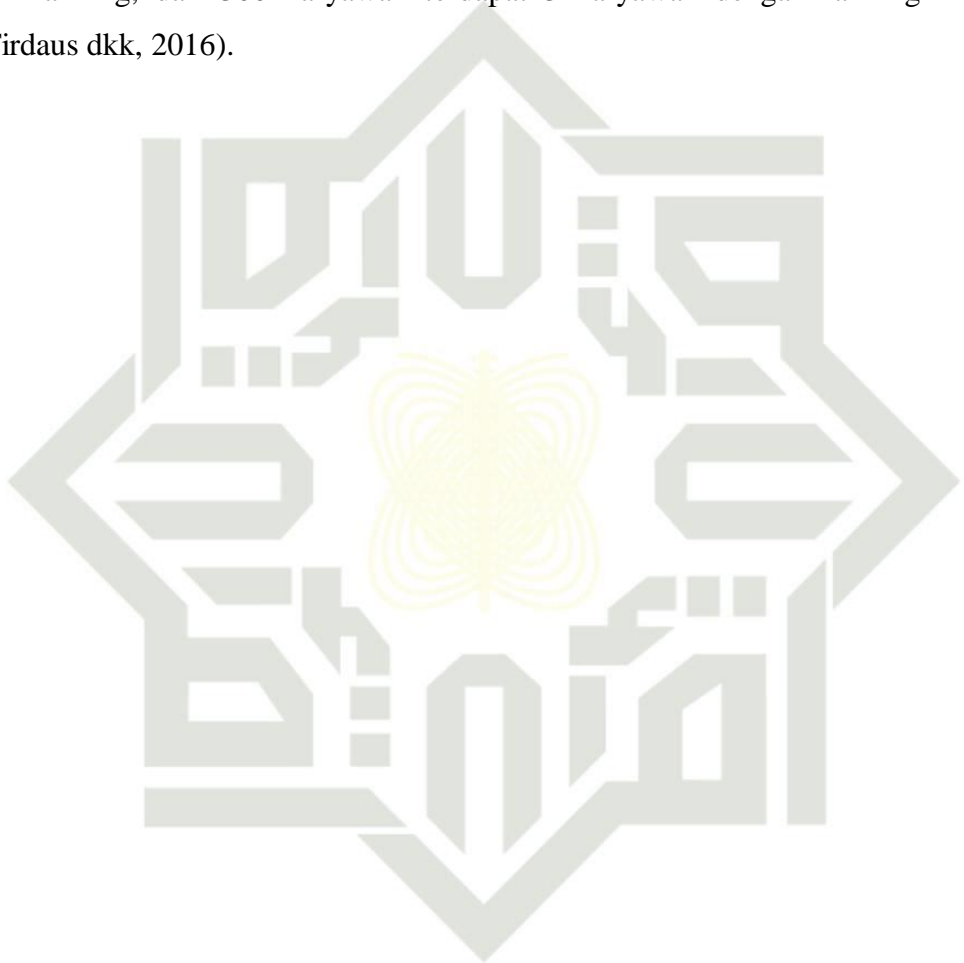
terbaik di PT. *South Pacific Viscose* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan yaitu: pengetahuan, kemampuan, sikap, absensi, dan kerjasama dengan menggunakan Metode *Ahp* dan *Topsis*. Dilakukan uji coba memasukan *sample* data karyawan sebanyak 300 orang, kemudian diolah dalam waktu 0,9531 detik sehingga terbukti sistem ini melakukan perhitungan lebih cepat dibandingkan sebelumnya. Sistem ini dapat memberikan rekomendasi karyawan terbaik berdasarkan ranking, dari 300 karyawan terdapat 3 karyawan dengan ranking terbesar (Firdaus dkk, 2016).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

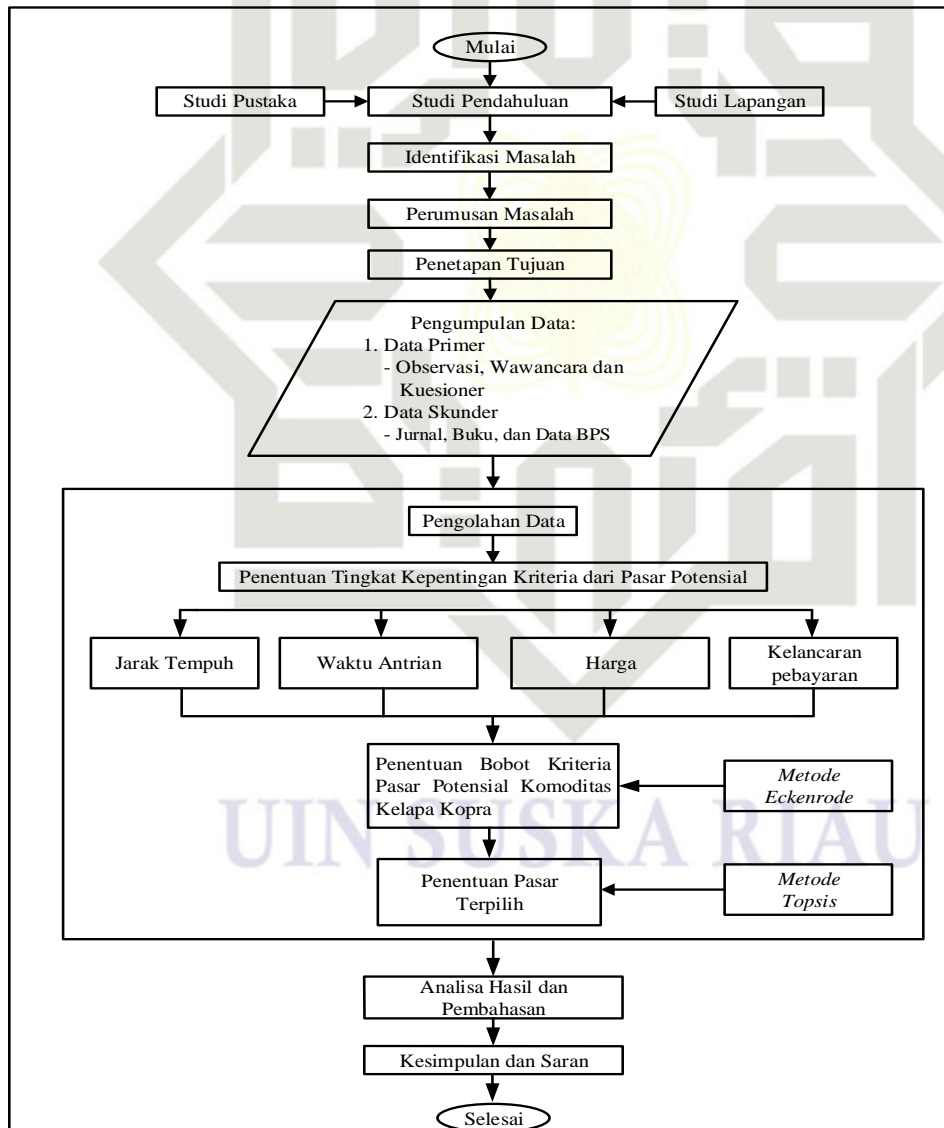


UIN SUSKA RIAU

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan selama proses penelitian. Langkah awal yang dilakukan adalah studi pendahuluan yang bertujuan untuk mengetahui secara jelas data yang akan diteliti, bersamaan dengan studi pustaka dan lapangan. Selanjutnya melakukan identifikasi masalah, perumusan masalah, dan penetapan tujuan. Adapun tahapan penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 *Flowchart* Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan sebagai langkah awal dalam penelitian, yaitu untuk mengetahui data dan permasalahan di lapangan. Langkah yang dilakukan pada tahap studi pendahuluan dengan melakukan observasi, dan wawancara kepada pemilik perusahaan ACC, dan data yang diperoleh akan dibahas lebih lanjut untuk mengetahui permasalahan yang ada di perusahaan ACC.

3.2.1 Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan cara melakukan observasi ke perusahaan yang menjadi objek penelitian dan melakukan wawancara (*interview*), dari hasil observasi dan wawancara tersebut didapat data keuntungan dan data penjualan ke perusahaan pemasaran produk kelapa kopra selama 10 bulan terakhir serta mengetahui saluran pemasaran kelapa kopra. Diketahui permasalahan yang ada pada perusahaan ACC adalah keuntungan yang belum optimal dari penjualan kelapa kopra dikarenakan berbagai faktor.

3.2.2 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan teori-teori yang akan digunakan sebagai landasan dalam menyelesaikan permasalahan pada penelitian. Sumber pustaka yang dijadikan rujukan pada penelitian ini adalah jurnal dan buku-buku yang membahas tentang kelapa, saluran pemasaran kelapa kopra, dan pasar potensial.

3.3 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu langkah awal sebelum menentukan perumusan masalah, berdasarkan identifikasi masalah maka dapat diketahui penyebab permasalahan yang terjadi di perusahaan ACC yaitu dikarenakan jarak tempuh dari perusahaan ACC ke perusahaan-perusahaan tempat penjualan kelapa kopra berbeda-beda, kemudian harga kopra setiap perusahaan tempat menjual kelapa kopra juga berbeda, serta *delay* atau waktu antrian pembongkaran setiap perusahaan berbeda-beda, dan kelancaran suatu pembayaran dari perusahaan mengakibatkan keuntungan yang diperoleh dari perusahaan ACC belum optimal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dilakukan untuk menetapkan ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Dengan adanya perumusan masalah ini dapat memudahkan peneliti dalam penyelesaian masalah, karena permasalahan yang diteliti sudah terfokus pada masalah sebenarnya. Permasalahan pada penelitian ini terfokus pada bagaimana memilih pasar yang potensial untuk komoditas kelapa kopra di perusahaan ACC untuk mengoptimalkan keuntungan dari perusahaan ACC itu sendiri.

3.5 Penetapan Tujuan

Penetapan tujuan dilakukan untuk menentukan arah penelitian agar semua permasalahan pada penelitian dapat terjawab. Dari hasil perumusan masalah, tujuan yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu mendapatkan kriteria dalam penentuan pasar potensial komoditas kelapa kopra, mendapatkan bobot dari masing-masing kriteria pasar potensial komoditas kelapa kopra, dan menentukan pasar terpilih untuk komoditas kelapa kopra dari beberapa pasar alternatif.

3.6 Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang dapat berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Data primer diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara dengan berbagai pihak terkait, baik dari pemilik perusahaan itu sendiri, kalangan petani, dan asosiasi perusahaan kelapa kopra yang ada di Kecamatan Enok.
2. Pendapat pakar (*expert judgement*) khususnya dalam mendapatkan permasalahan dalam pemasaran kelapa kopra, penentuan kriteria serta penilaian bobot terhadap kriteria dan alternatif-alternatif dari pemasaran kelapa kopra.

Selain itu, untuk melengkapi analisis permasalahan juga dilakukan pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari analisis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang diajukan kepada para pakar.

Pengumpulan data berupa kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui pandangan dan penilaian dari para pakar.

Penelitian ini, penentuan pakar dilakukan dengan menggunakan Metode *Purposive Sampling*, dimana penentuan pakar dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria kepakaran antara lain:

1. Latar belakang harus sesuai dengan penelitian.
2. Memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun pada masing-masing profesi.
3. Memiliki komitmen terhadap profesi yang ditekuni.

Adapun para pakar (*expert*) atau responden yang terlibat dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Daftar Pakar dalam Penelitian

No	Nama Pakar	Jabatan
1	Rusdi	Pemilik perusahaan ACC
2	Jainudin	Ketua asosiasi penampungan kelapa kopra Kecamatan Enok
3	Zaini	Petani kelapa kopra

3.7 Pengolahan Data

Pengolahan data digunakan sebagai langkah peneliti untuk mendapatkan sebuah kesimpulan yang dapat diambil dengan melakukan perhitungan matematis terhadap metode atau dengan teknik tertentu. Tahapan-tahapan dalam pengolahan data yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada tujuan. Penelitian ini mengkaji tentang pemilihan pasar potensial komoditas kelapa kopra, adapun tahapan pengolahan data pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Pengolahan Data

No	Tujuan	Data (Variabel)	Metode	Output
1	Mendapatkan kriteria dalam penentuan pasar potensial komoditas kelapa kopra	Aspek-aspek kriteria dari pasar potensial	Wawancara dan observasi	Kriteria pasar yang potensial
2	Mendapatkan bobot dari masing-masing kriteria pasar potensial komoditas kelapa kopra	Data kuesioner dari para pakar	Metode <i>Eckenrode</i>	Bobot skor

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2 Pengolahan Data (Lanjutan)

No	Tujuan	Data (Variabel)	Metode	Output
3	Menentukan pasar terpilih untuk komoditas kelapa kopra dari beberapa pasar alternatif	Bobot tertinggi dari masing-masing kriteria dan yang menjadi prioritas	Metode <i>Topsis</i>	Perusahaan terpilih

3.8 Analisa Hasil dan Pembahasan

Analisa dilakukan sebagai kelanjutan dari tahap pengolahan data pada tahap ini peneliti akan menganalisis hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya yang menggunakan Metode *Eckenrode*, dan Metode *Topsis*.

3.8.1 Metode *Eckenrode*

Langkah-langkah yang dilakukan dalam Metode *Eckenrode* adalah dengan meminta pendapat pakar untuk melakukan perankingan dengan melakukan wawancara mendalam. Penentuan bobot dengan metode ini adalah dengan mengubah urutan menjadi nilai , dimana:

Urutan 1 dengan tingkat (nilai) yang tertinggi.

Urutan 2 dengan tingkat (niai) dibawahnya, dan seterusnya.

Misalkan kita akan menentukan alternatif keputusan dengan beberapa kriteria keputusan misalnya (jumlah kriteria) maka:

Urutan 1 mempunyai nilai = k - 1

Urutan 2 mempunyai nilai = k - 2, dan seterusnya.

Dengan demikian, nilai = jumlah kriteria – urutan.

Formula penentuan bobot:

$$N_i = \sum_{j=1}^n J_{rij} \times R_{n-j}, j = 1, 2, 3, \dots, n \quad \dots(3.1)$$

$$\text{Total Nilai} = \sum_{i=1}^n N_i, i = 1, 2, 3, \dots, n \quad \dots(3.2)$$

$$B_i = K_i / (\text{Total Nilai})$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk $e = 1, 2, \dots, k$

Dimana λ_{ej} = nilai tujuan ke e oleh pakar ke j

N = jumlah pakar

Contoh : Dari 50 pakar diminta untuk mengurutkan (menentukan bobot) untuk 3 kriteria. Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 3.3 (Sumber: Ayuningtyas, 2019).

Tabel 3.3 Contoh Penggunaan Metode Eckenrode

Kriteria	Uraian		
	1	2	3
Kriteria I	22	15	13
Kriteria II	14	21	15
Kriteria III	17	22	11
Nilai	2	1	0

(Sumber: Ayuningtyas, 2019)

Cara menghitung bobot adalah

$$W_1 = \frac{[(22*2) + (15*1) + (13*0)]}{[(22*2) + (15*1) + (13*0)] + [(14*2) + (21*1) + (15*0)] + [(17*2) + (22*1) + (11*0)]} = 0,36$$

$$W_2 = \frac{[(14*2) + (21*1) + (15*0)]}{[(22*2) + (15*1) + (13*0)] + [(14*2) + (21*1) + (15*0)] + [(17*2) + (22*1) + (11*0)]} = 0,3$$

$$W_3 = \frac{[(17*2) + (22*1) + (11*0)]}{[(22*2) + (15*1) + (13*0)] + [(14*2) + (21*1) + (15*0)] + [(17*2) + (22*1) + (11*0)]} = 0,34$$

Pendapat lain adalah (misalnya ranking dari R_1 sampai dengan R_n , dimana n ranking, $j = 1, 2, 3, \dots, n$; ranking ke $j = R_j$) untuk setiap kriteria (kriteria ke i , dinotasikan dengan K_i , yang terdapat sebanyak n kriteria, $i = 1, 2, 3, \dots, n$) (Salam 2014) sehingga diperoleh data seperti pada Tabel 3.4 Kemudian berdasarkan P_{ij} dan R_{n-j} , dilakukan penghitungan N_i :

$$N_i = \sum_{j=1}^n J_{rij} \times R_{n-j}, j = 1, 2, 3, \dots, n$$

$$\text{Total Nilai} = \sum_{i=1}^n N_i, i = 1, 2, 3, \dots, n$$

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4 Perhitungan Bobot Kriteria Metode *Eckenrode*

Kriteria	Rangking						Nilai	Bobot
	R1	R2	-	Rj	-	Rn		
K1	P11	P12	-		-	P1n	N1	B1
K2	P21	P22	-		-	P2n	N2	B2
-	-	-	-		-	-	-	-
Ki			-	Pij	-			
-			-		-			
Kn	Pn1	Pn2	-		-	Pmn	Nn	Bn
Faktor Pengali	Rn-1	Rn-2	-	Rn-j	-	Rn-m	Total Nilai	1,00

(Sumber: Fadhil, dkk, 2017)

Keterangan:

Rj = Urutan rangking ke j, j = 1,2,3,.....,n

Ki = Jenis kriteria ke i, i = 1,2,3,.....,n

Pij = Jumlah responden yang memilih rangking ke j, untuk kriteria ke i

Rn-j = Faktor pengali ke j, yang diperoleh dari pengurangan banyaknya kriteria atau banyaknya rangking (yaitu n) dengan urutan rangking pada kolom tersebut. Misal ada 4 atau 5 kriteria maka faktor pengali pada kolom rangking ke 3 (misal j = 3) adalah $n-j = 5-3 = 2$

Bi = Bobot kriteria ke i

Selanjutnya, dilakukan penghitungan bobot kriteria Bi, yaitu B1, B2, B3,....., Bn dengan i = 1, 2, 3,....., n, dengan menggunakan rumus: $B_i = (N_i / \text{Total Nilai})$.

Untuk mengetahui tingkat kepentingan pada masing-masing subkriteria dalam suatu kriteria, responden juga diminta untuk meranking setiap subkriteria dalam suatu kriteria. Kemudian dengan prosedur yang sama dihitung juga bobot masing-masing subkriteria dalam suatu kriteria (Bli, bobot Subkriteria l dalam kriteria i). Dengan demikian, diperoleh Bobot Tertimbang (BT) dari subkriteria l dalam Kriteria i, yaitu $BT_l = B_{li} \times B_i$. Selanjutnya, untuk mengetahui nilai pada masing-masing kriteria, responden diminta untuk menilai dari masing-masing subkriteria pada masing-masing kriteria.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian masing-masing subkriteria dihitung dengan menggunakan rumus rata-rata geometrik dari hasil penilaian dari seluruh narasumber dikalikan dengan BT dari masing-masing subkriteria tersebut. Sehingga pada masing-masing kriteria (K1 sampai K5) dihitung dengan menjumlahkan hasil dari seluruh nilai dari subkriteria-sub kriteria yang terdapat pada setiap kriteria (Fadhil, dkk, 2017). Didalam menentukan kriteria yang akan diajukan sebagai kuesioner kepada responden, perlu diperhatikan beberapa hal penting dari segi skala perbandingan antar kriteria sesuai yang terdapat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Skala Perbandingan Pembobotan antar Kriteria

Skala	Keterangan	Nilai
1	Sangat Tidak Penting	1
2	Kurang Penting	2
3	Netral	3
4	Penting	4
5	Sangat Penting	5

(Sumber: Fadhil, dkk, 2017)

3.8.2 Metode *Topsis*

Metode *Topsis* mengasumsi bahwa setiap kriteria akan dimaksimalkan ataupun diminimalkan maka dari itu nilai solusi negatif dan positif dari kriteria ditentukan, dan setiap alternatif dipertimbangkan dari informasi tersebut. Solusi ideal positif didefinisikan sebagai jumlah dari seluruh nilai terbaik yang dapat dicapai setiap atribut, sedangkan solusi ideal negatif terdiri dari seluruh nilai terburuk yang dicapai untuk setiap atribut. Namun solusi ideal positif jarang dicapai ketika menyelesaikan sebuah masalah dalam kehidupan nyata, maka asumsi dasar Metode *Topsis* adalah ketika keputusan akan mencari solusi yang sedekat mungkin dengan solusi ideal positif.

Metode ini banyak digunakan dalam menyelesaikan pengambilan keputusan secara praktis, ini disebabkan karena konsepnya sederhana dan mudah dipahami, komputasinya efisien, dan dari alternatif-alternatif keputusan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Muzakkir, 2017). Langkah-langkah secara umum prosedur *Topsis* mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Normalisasi matrik keputusan B menjadi R dengan persamaan berikut.

$$r_{ij} = \frac{X_{ij}}{\sqrt{\sum_{i=1}^m x_{ij}^2}} \quad \dots(3.3)$$

Dengan $i = 1, 2, \dots, n$; dan $j = 1, 2, \dots, m$.

r_{ij} = matrik keputusan ternormalisasi.

x_{ij} = bobot kriteria j pada alternatif ke i .

i = alternatif ke i .

j = alternatif ke j .

2. Membuat matrik keputusan yang ternormalisasi terbobot (y). perkalian antara bobot dengan nilai setiap atribut dihitung dengan persamaan 3.4

$$Y = \begin{matrix} Y & Y \\ \dots & \dots \\ & Y_{ij} \end{matrix} \quad \text{dengan } Y_{ij} = W r_{ij} \quad \dots(3.4)$$

3. Menentukan matrik solusi ideal positif (A^+) dan matrik solusi ideal negatif (A^-)

$$A^+ = Y_1^+, Y_2^+, \dots, Y_j^+ \quad \dots(3.5)$$

$$A^- = Y_1^-, Y_2^-, \dots, Y_j^- \quad \dots(3.6)$$

$y_j^+ = \max Y_{ij}$; jika j adalah atribut keuntungan

$\min Y_{ij}$; jika j adalah atribut biaya

$y_j^- = \min Y_{ij}$; jika j adalah atribut keuntungan

$\max Y_{ij}$; jika j adalah atribut biaya

3. Menentukan jarak antara nilai setiap alternatif dengan matrik solusi ideal ideal positif dan matrik solusi ideal negatif. Jarak antara alternatif dengan solusi ideal positif $\frac{(D_i^+)}{m}$ dirumuskan sebagai :

$$D_i^+ = \sqrt{\sum_{j=1}^n (Y_j^+ - Y_{ij})} \quad \dots(3.7)$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jarak antara alternatif dengan solusi ideal negatif (D_i^-) dirumuskan sebagai :

$$D_i^- = \sqrt{\sum_{j=1}^n (Y_j^- - Y_{ij})^2} \quad \dots(3.8)$$

4. Menentukan nilai preferensi untuk setiap alternatif. Nilai preferensi merupakan kedekatan suatu alternatif terhadap solusi ideal. Nilai preferensi untuk setiap alternatif (V_i) diberikan sebagai:

$$V_i = \frac{D_i^-}{D_i^- + D_i^+} \quad \dots(3.9)$$

Nilai V_i yang lebih besar menunjukkan bahwa alternatif A_i lebih dipilih.

3.9 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan berisikan pernyataan singkat tentang hasil analisa penelitian dari pembahasan yang berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian. Sedangkan saran berisikan tentang rekomendasi yang ditujukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

ANALISA PEMBAHASAN

5.1 Analisa Keuntungan Perusahaan

Berdasarkan data hasil perhitungan keuntungan perusahaan, terlihat keuntungan perusahaan dari hasil penjualan kelapa kopra ke pasar alternatif-alternatif yang ada memiliki keuntungan kotor yang berbeda beda, hal ini terjadi karena harga kopra dari setiap pasar yang berbeda. Terlihat dari data yang ada, keuntungan perusahaan ACC pada pasar alternatif pertama dengan jumlah pengiriman 13 kali di Bulan Mei adalah Rp. 19.500.000, selanjutnya pasar alternatif kedua dibulan yang sama perusahaan ACC mengirim kopra 11 kali dengan keuntungan Rp. 24.750.000 dan pasar alternatif ketiga 9 kali pengiriman dengan keuntungan Rp. 20.250.000.

Data ini menunjukkan perusahaan ACC sebenarnya masih bingung memilih pasar yang potensial bagi penjualan kelapa kopra, dan mengakibatkan keuntungan yang belum optimal. dikarenakan untuk memilih pasar potensial bukan hanya dari harga, melainkan dari banyak aspek seperti yang dikatakan Amaya dan Alwang (2011).

5.2 Analisa Biaya Transportasi

Biaya transportasi adalah bagian dari perhitungan jarak tempuh antara perusahaan ACC kesetiap pasar alternatif penjualan kelapa kopra, dimana yang terhitung adalah biaya bahan bakar yaitu harga minyak solar per liter dengan jarak yang ditempuh, selain itu ada biaya anak buah kapal (Abk). Dari perhitungan biaya transportasi, terlihat jumlah biaya paling besar terletak pada pasar alternatif ketiga, dikarekan pasar ini adalah jarak paling jauh yang ditempuh oleh perusahaan ACC untuk menjual kelapa kopra yaitu dengan jarak pulang pergi memakan waktu 12 jam perjalanan.

Berdasarkan jurnal Pardi dan Afriantoni (2017) biaya transportasi ini adalah salah satu aspek yang sangat berpengaruh terhadap keuntungan suatu perusahaan, hal ini dikarenakan semakin dekat jarak suatu penjualan maka biaya

dari transportasi pun bisa ditekan serendah mungkin, sebaliknya apabila jarak tempuh suatu pasar penjualan sangat jauh maka biaya transportasi semakin besar dan itu semua berpengaruh terhadap keuntungan suatu perusahaan.

5.3 Analisa Delay Waktu Antrian Pembongkaran

Delay waktu antrian pembongkaran maksudnya adalah, waktu menunggu yang dibutuhkan perusahaan ACC untuk membongkar kelapa kopra di perusahaan tempat penjualan. Waktu menunggu ini juga sangat berperan penting dalam mengoptimalkan keuntungan suatu perusahaan, termasuk perusahaan ACC itu sendiri. Perhitungan dari antrian pembongkaran ini sebenarnya mencakup banyak aspek, diantaranya adalah perhitungan biaya upah anak buah kapal (Abk), dan menyusutnya timbangan kelapa selama sehari-hari, untuk perhitungan dalam 1 hari biaya makan abk kurang lebih Rp. 150.000. Data yang telah dihitung dimana untuk jumlah antrian paling lama, ada dipasar alternatif ketiga dan 2 pasar alternatif lainnya kurang lebih sama.

Berdasarkan hasil wawancara dari 4 kriteria dalam menentukan pasar yang paling potensial, waktu antrian pembongkaran ini salah satu hal yang sangat penting diperhatikan dikarenakan semakin lama suatu perusahaan tempat penjualan kopra membongkar, semakin banyak timbangan kelapa kopra menyusut.

5.4 Analisa Kelancaran Pembayaran

Kelancaran pembayaran dari setiap perusahaan tempat penjualan kelapa kopra memang berbeda-beda, dari data yang ada terlihat untuk kelancaran pembayaran pasar alternatif kedua lebih lancar membayar, dimana untuk pengiriman kopra 10 bulan terakhir pasar alternatif kedua hanya 1 kali telat bayar.

Kelancaran pembayaran sebenarnya tidak terlalu berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan ACC, tetapi hal ini jugak harus diperhatikan karena apabila suatu perusahaan telat membayar, maka perusahaan ACC jugak tidak bisa membayar hasil penjualan kelapa kopra dari petani dan pengepul-pengepul kecil. Akibat yang bisa terjadi adalah petani melakukan protes, dan pelanggan akan pindah ke perusahaan pengepul kelapa kopra yang lebih lancar membayar hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualannya. Hal ini juga berlaku bukan untuk perusahaan ACC saja, melainkan segala bentuk ekonomi jenis usaha yang ada, apabila kelancaran pembayaran berkurang maka akan menimbulkan protes dan kehilangan kepercayaan pelanggan (Sulistyo, 2010).

5.5 Analisa Penentuan Bobot Kriteria dengan Metode *Eckenrode*

Dalam menentukan bobot nilai tertinggi dari setiap kriteria yang ada, banyak metode yang bisa digunakan untuk mencari nilai dari suatu bobot kriteria. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Metode *Eckenrode* untuk menentukan nilai bobot tersebut. Sebelum didapatkan hasil dengan nilai bobot tertinggi ada beberapa langkah dari Metode *Eckenrode*, seperti perhitungan nilai (N), penilaian pembobotan akhir dari setiap kriteria, dan penilaian tingkat kepentingan bobot kriteria.

5.5.1 Analisa Perhitungan Nilai (N) dengan Metode *Eckenrode*

Perhitungan (N) dengan Metode *Eckenrode* adalah langkah awal yang perlu dilakukan untuk menentukan tingkat nilai bobot tertinggi dari setiap kriteria yang ada. Dalam menentukan sebuah nilai diperlukan jawaban dari para pakar yang dianggap sudah ahli dibidangnya, adapun jawaban pakar untuk kriteria pertama 3 orang pakar memilih jawaban no 3 yaitu di asumsikan biasa saja, selanjutnya untuk kriteria kedua 3 orang pakar memiliki jawaban yang berbeda yaitu pakar 1 memilih no 1 di asumsikan sangat penting, pakar 2 memilih no 2 di asumsikan penting, dan pakar 3 memilih no 4 di asumsikan tidak penting, untuk kriteria ketiga 2 pakar memilih no 1 di asumsikan sangat penting, dan 1 pakar memilih no 2 di asumsikan penting, untuk kriteria terakhir atau kriteria keempat 1 pakar memilih jawaban no 2 di asumsikan penting, dan 2 pakar memilih no 4 di asumsikan tidak penting. Perhitungan untuk nilai (N) ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marzuq (2016). Dalam penelitiannya jugak melakukan langkah ini untuk menentukan suatu nilai (N) dari jawaban para pakar yang telah direkapitulasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.5.2 Analisa Penilaian Pembobotan Akhir dari Setiap Kriteria dengan Metode *Eckenrode*

Perhitungan pembobotan akhir dari setiap kriteria ini dengan membagikan hasil dari nilai (N) jawaban pakar dengan total nilai. Berdasarkan pengolahan data dari pemilihan jawaban pakar, kriteria pertama dengan nilai (N) 3 didapatkan bobot nilai 0,167, selanjutnya untuk kriteria kedua dengan nilai 5 didapatkan bobot 0,278, untuk kriteria ketiga dengan nilai 8 didapatkan bobot 0,444, dan kriteria terakhir dengan nilai 2 didapatkan bobot 0,111. Hasil dari perhitungan ini akan terlihat pada tahapan berikutnya nilai bobot mana yang paling tertinggi dari setiap kriteria yang ada.

5.5.3 Analisa Penilaian Tingkat Kepentingan bobot Kriteria dengan Metode *Eckenrode*

Penilaian tingkat kepentingan bobot kriteria ini adalah tahapan akhir dari Metode *Eckenrode*, dari hasil grafik yang terlihat pada Gambar 4.5 bobot dengan nilai paling tinggi ada pada kriteria ketiga yaitu harga, dan selanjutnya diikuti dengan kriteria kedua yaitu waktu antrian, jarak tempuh, dan terakhir adalah kelancaran pembayaran. Hasil tingkat kepentingan bobot ini menunjukkan, dari setiap perusahaan yang bergerak dibidang penjualan suatu barang maupun produk, harga merupakan hal yang sangat penting (Amaya dan Alwang, 2011). terbukti dari hasil perhitungan dari Metode *Eckenrode* dengan jawaban para pakar (*Expert*) yang dianggap ahli dibidangnya kriteria ketiga yang terpilih.

5.6 Analisa Pemilihan Pasar Alternatif dengan Metode *Topsis*

Perhitungan dari Metode *Topsis* ini adalah tahapan lanjutan dari metode sebelumnya untuk menyelesaikan penelitian, dimana dari Metode *Topsis* akan terpilih suatu pasar alternatif dari tiga pasar alternatif yang ada. Sebelum terpilihnya suatu pasar yang disebut pasar yang potensial bagi komoditas kelapa kopra, ada beberapa tahapan tadi Metode *Topsis* yaitu, normalisasi matrik keputusan B menjadi R , membuat matrik keputusan normalisasi terbobot Y , menentukan solusi ideal positif A^+ dan solusi ideal negatif A^- , menentukan jarak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara nilai terbobot setiap alternatif terhadap solusi ideal positif dan negatif, dan terakhir menentukan nilai referensi dari setiap alternatif.

5.6.1 Analisa Normalisasi Matrik Keputusan B Menjadi R

Normalisasi matrik keputusan B menjadi R adalah tahapan pertama dari Metode *Topsis* untuk menentukan pasar alternatif terpilih. Hasil pengolahan data yang ada menunjukkan hasil normalisasi R setiap pasar alternatif dan kriteria yang ada adalah, untuk pasar alternatif pertama dengan hasil normalisasi R yaitu 0,1363, 0,3333, 0,1111, 0,1666, selanjutnya untuk pasar alternatif kedua dengan hasil normalisasi yaitu 0,1363, 0,1666, 0,2222, 0,3333, dan terakhir pasar alternatif ketiga dengan hasil normalisasi 0,0909, 0,1666, 0,2222, 0,1666.

5.6.2 Analisa Matrik Keputusan Normalisasi Terbobot Y

Matrik keputusan normalisasi terbobot Y adalah tahapan kedua dari perhitungan Metode *Topsis*, dimana hasilnya normalisasi terbobot Y adalah untuk pasar alternatif dan kriteria yang ada yaitu. Untuk pasar alternatif pertama dengan hasil normalisasi Y yaitu 0,02276, 0,09265, 0,04932, 0,01849, selanjutnya untuk pasar alternatif kedua dengan hasil normalisasi yaitu 0,02276, 0,04631, 0,09865, 0,03699, dan terakhir pasar alternatif ketiga dengan hasil normalisasi 0,01518, 0,04631, 0,09865, 0,01849. Hasil perhitungan matrik keputusan terbobot Y ini, adalah hasil nilai normalisasi terbobot R yang dikalikan dengan hasil bobot dari metode sebelumnya, seperti yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yaitu Margana (2017).

5.6.3 Analisa Penentuan Solusi Ideal Positif A^+ Dan Solusi Ideal Negatif A^-

Penentuan solusi ideal positif dan solusi ideal negatif ini, didapatkan dari pemilihan yang dilakukan terhadap tiga pasar alternatif yang ada. Untuk solusi ideal positif didapatkan data yaitu 0,02276, 0,09265, 0,09865, 0,03699, dan untuk solusi ideal negatif didapatkan data 0,01518, 0,04631, 0,04932, 0,01849. Tahapan ini bertujuan untuk melihat dari 3 pasar alternatif dan kriteria yang ada, bagian yang memiliki nilai paling tinggi dan bagian mana yang memiliki nilai paling rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.6.4 Analisa Penentuan Jarak Antara Nilai Terbobot Setiap Alternatif Terhadap Solusi Ideal Positif dan Negatif

Penentuan jarak antara nilai ini, adalah bagian untuk mengetahui nilai positif dan negatif dari setiap pasar alternatif, berbeda dengan tahapan sebelumnya yang didalamnya masih ada nilai suatu kriteria. Hasil dari pengolahan data didapatkan untuk nilai terbobot solusi ideal positif pasar alternatif pertama adalah 0,05263, selanjutnya pasar alternatif kedua 0,04637, dan terakhir untuk pasar alternatif ketiga 0,05059. Sedangkan untuk nilai terbobot solusi ideal negatif pasar alternatif pertama adalah 0,04701, selanjutnya pasar alternatif kedua 0,05319, dan terakhir untuk pasar alternatif ketiga 0,04929.

5.6.5 Analisa Penentuan Nilai Preferensi dari Setiap Alternatif

Penentuan nilai preferensi dari setiap pasar alternatif adalah tahapan akhir dari Metode *Topsis*, dimana hasil dari perhitungan ini akan terlihat dari tiga pasar alternatif yang ada terpilihlah satu pasar dengan nilai preferensi tertinggi. Berdasarkan pengolahan data, pasar alternatif terpilih yaitu pasar alternatif kedua PT. Kurnia Tunggal dengan nilai preferensi 0,53430.

Artinya dari ketiga pasar alternatif, PT. Kurnia Tunggal layak menjadi penjualan komoditas kelapa kopra bagi perusahaan ACC, dikarenakan PT. Kurnia Tunggal ini dari kriteria harga mampu bersaing dengan dengan dua pasar alternatif lainnya yaitu PT. Pulau Sambu, dan PT. Inhil Sarimas Kelapa. Dari kriteria kelancaran pembayaran PT. Kurnia Tunggal lebih unggul atau lebih lancar pembayarannya dari dua pasara alternatif yang ada. Hasil dari penelitian ini sama dengan hasil penelitian dari Satria (2011), dimana penelitian tersebut memilih umkm yang layak diberikan pinjaman dana atau kredit, dimana dari 3 umkm yang ada yaitu pertama pengrajin rotan, kedua pedagang kaki lima, dan yang ketiga adalah pedagang warung makan, Terpilih umkm alternatif ketiga yaitu pedagang warung makan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pendapat pemilik perusahaan ACC dan sekaligus asosiasi usaha penampungan kelapa kopra yang ada di Kecamatan Enok adalah. Untuk menentukan pasar potensial penjualan komoditas kelapa kopra dibutuhkan beberapa kriteria yaitu jarak tempuh, waktu antrian, harga, dan kelancaran pembayaran.
2. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap kriteria yang ada untuk menentukan pasar potensial komoditas kelapa kopra dengan menggunakan Metode *Eckenrode* didapatkan bobot tertinggi yaitu kriteria harga dengan nilai 0,444, dikuti dengan bobot waktu anrian dengan nilai 0,278, selanjutnya bobot jarak tempuh dengan nilai 0,167, dan terakhir yaitu bobot kelancaran pembayaran dengan nilai 0,111.
3. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap beberapa pasar alternatif, untuk memilih pasar potensial komoditas kelapa kopra dengan menggunakan Metode Topsis. Didapatkan pasar alternatif terpilih dari ketiga pasar yang ada adalah pasar alternatif yaitu PT. Kurnia Tunggal dengan nilai preferensi 0,53430

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pemaparan dari kesimpulan maka saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Bagi perusahaan ACC jika melihat dari kriteria-kriteria yang ada maka PT. Kurnia Tunggal adalah pasar yang potensial bagi penjualan komoditas kelapa kopra
2. Perusahaan ACC harus lebih memiliki banyak pasar alternatif sehingga kedepan lebih banyak pilihan untuk penjualan kelapa kopra.

3. Penelitian ini hanya sebatas memilih pasar yang potensial untuk kelapa kopra, selanjutnya diharapkan ada penelitian yang meneliti kualitas yang baik dari kelapa kopra itu sendiri.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin., Sukardi., Mangunwidjaja, D. dan Romli, M., 2018, Potensi Agroindustri Berbasis Kelapa untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Pangandaran-Jawa Barat, *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, *Issn. 0216-3160, Eissn. 2252-3901*.
- Afriantoni dan Pardi, 2017, Analisis Potensi Pasar dan Pemilihan Lokasi Untuk Perencanaan Pembangunan Galangan Kapal di Kabupaten Bengkalis, *Jurnal Inovtek Polbeng*, *Vol. 07, No. 2, November 2017 Issn 2088-6225*.
- Akbar., Ridwan, H., 2019, Strategi Pengembangan dan Strategi Pemasaran Kopra Dalam Sistem Syariah, *Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, *Vol. 1, No. 3*.
- Amin, S. dan Prabandono, K., 2009, *Coco Preneurship*, Lili Publisher, Yogyakarta
- Ayuningtyas, W. K., 2019, Menciptakan *Value Proposition* Dalam Pengembangan Bisnis Umkm Lapis Talas Talasia, *Jurnal Institusi Pertanian Bogor*
- Chaerani, D. S., 2016, Margin Efisiensi Pemasaran Kopra di Desa Simalegi Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai, *Jurnal Bibiet*, *Issn: 2502-0951*.
- Fadhil, R., Maarif, M. S., Bantacut, T. dan Hermawan, A., 2015, Perbandingan Teknik Pengambilan Keputusan Multi-Kriteria Antara Metode Eckenrode dengan Metode Fuzzy *Eckenrode* Pada Kinerja Agroindustri, *jurnal Manajemen & Agribisnis*, *Vol. 14, No. 2*.
- Fadhil, R., Maarif, M. S., Bantacut, T. dan Hermawan, A., 2017, Sisten Penunjang Keputusan Multi Kriteria Untuk Pengembangan Agroindustri Kopi Gayo Menggunakan Pendekatan Fuzzy *Eckenrode* dan Fuzzy *Topsis*, *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, *Issn. 0216-3160, Eissn. 2252-3901*.
- Firdaus , I. H., Abdillah, G. dan Renaldi, F., 2016, Sisten Pendukung Keputusan Penentuan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode *Ahp* dan *Topsis*, *Jurnal informatika*, *Issn: 2089-9815*.
- Komara, A. D., Djamala, E. C., Renaldi, F., 2016, Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Prioritas Pemadaman Hotspot Kebakaran Hutan dan Lahan Menggunakan Metode *Analytic Hierarchy Process* dan *Weighted Product*. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi e-ISSN : 2443-2229 Volume 2 Nomor*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lumintang, I. M., 2015, Analisis Daya Saing Kopra di Minahasa Selatan.
- Mallu, S., 2015, Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Karyawan Kontrak Menjadi Karyawan Tetap Menggunakan Metode *Topsis*, *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan Vol.1 No.2*.
- Muhammad, M. dan Buturu, A., 2019, Analisis Nilai Tambah dan Pemasaran Kelapa di Desa Siamau Kecamatan Galela Induk Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Biosaintek Vol. 1 No. 1*.
- Muhsinat, D., 2016, Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Ekonomi Islam*.
- Muzakkir, I., 2017, Penerapan Metode *Topsis* Untuk Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Keluarga Miskin Pada Desa Panca Karsa II, *Jurnal Ilmiah, Vol. 9, No. 3*.
- Ptpnmag., 2013, Sejarah & Potensi Pasar Emas Hijau, *Bumn, Vol. 008*
- Ramadhani, W. dan Rasmikayati, E., 2017. Pemilihan Pasar Petani Mangga Serta Dinamika Agribisnisnya di Kecamatan Panyingkiran Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat, *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis, Vol. 3, No.1*.
- Salam, A. R., 2014, Analisa Penentuan Pelabuhan Impor Produk Holtikultura: Aplikasi Metode *Eckenrode*, *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, Vol. 8. No. 1*.
- Sari, D. R., Windarto, A. P., Hartama, D., dan Solikhun, Sistem Pendukung Keputusan untuk Rekomendasi Kelulusan Sidang Skripsi Menggunakan Metode *Ahp-Topsis*, *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer, Vol. 6, No.1*.
- Sengkey, V. C., Tumbel, T. M. dan Tamangkel, L. F., 2018, Analisa Saluran Pemasaran Kelapa di Desa Pinilih Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara, *Jurnal Administrasi Bisnis, Issn: 2338-9606*.
- Supriono dan Baskara, A. Y., 2018, Analisis Daya Saing Ekspor Kelapa Indonesia di Pasar Internasional. *Analisis Daya Saing Ekspor Kelapa Indonesia di Pasar Internasional (Studi pada Industri Kopra Jawa Timur)*, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 61 No. 1*.
- Vaulina, S., Khairizal. dan Wahyudi, H. A., 2018, Efisiensi Produksi Usahatani Kelapa Dalam (*Cocos Nucifera* Linn) di Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir, *Jurnal Agribisnis Indonesia, Vol. 6, No. 1*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

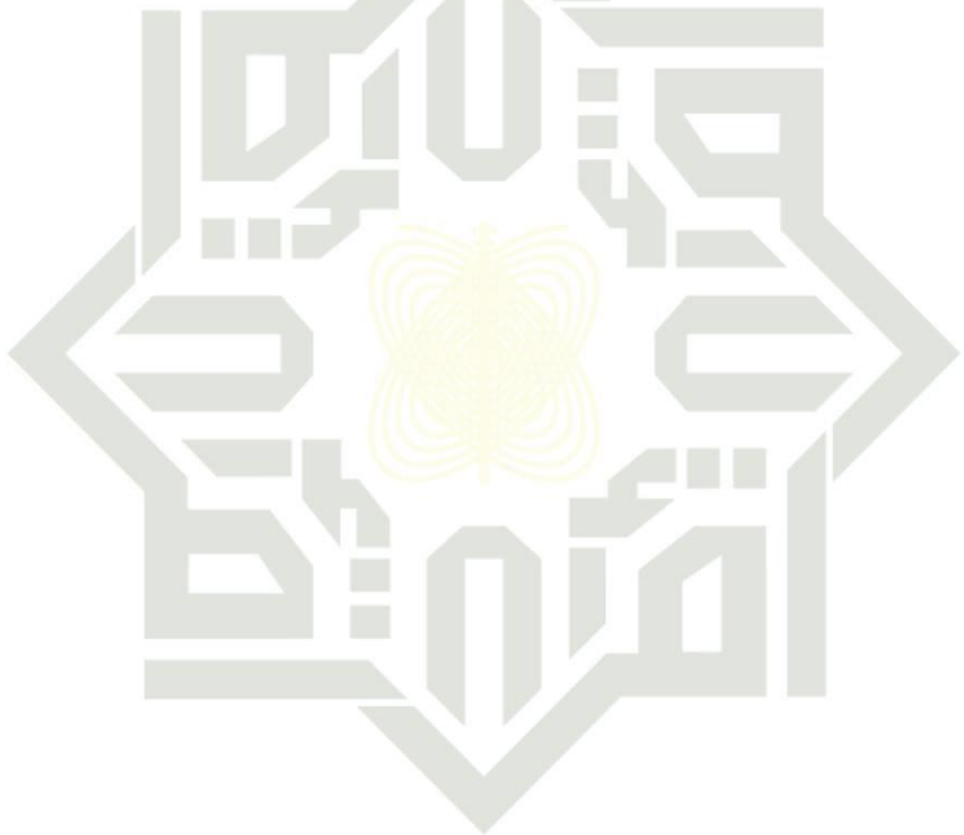
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Warisno, 2003, *Budidaya Kelapa Genjah*, Kanisius , Yogyakarta.

Windarto, A. P., 2017, Implementasi Metode *Topsis Dan Saw* Dalam Memberikan Reward Pelanggan, *Kumpulan jurnaL Ilmu Komputer (KLIK) Volume 04, No.01, ISSN: 2406-7857*,

Wohan, G., Tooy, D., dan Molenaar, R., 2019, Analisis Energi Dalam Proses Pengolahan Kopra Rakyat, *Program Studi Teknik Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado*.

Wulandari, K., Anggraini, R. dan Sulistiya., 2018, Analisa Faktor yang Mempengaruhi Produktifitas Kelapa di Kecamatan Panjaitan Kabupaten Kulon Progo, *Jurnal Pertanian Agros, Vol. 20. No. 1*.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

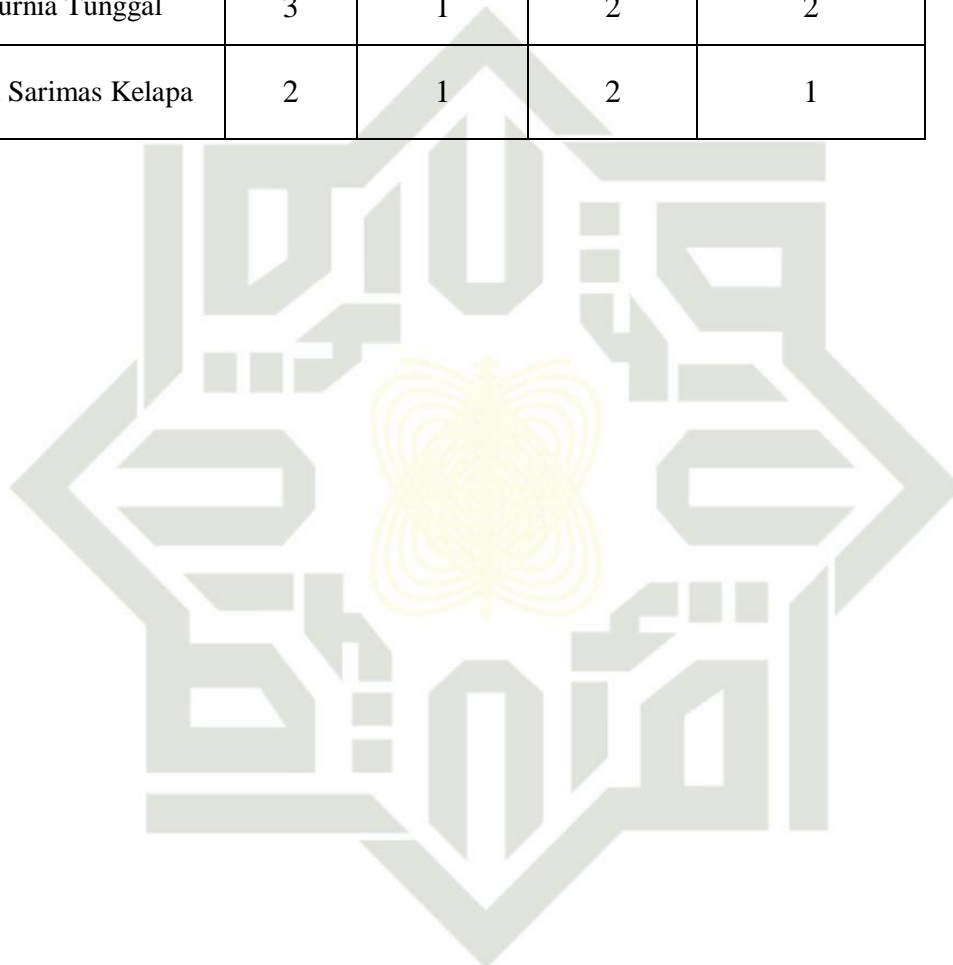
Lampiran Hasil Kuesioner *Topsis*

Pakar 1				
Alternatif Pasar Kelapa Kopro	Kriteria			
	Jarak	Waktu	Harga	Kelancaran Pembayaran
PT. Pulau Sambu	3	2	1	1
PT. Kurnia Tunggal	3	1	2	2
PT. Inhil Sarimas Kelapa	2	1	2	1
Pakar 2				
Alternatif Pasar Kelapa Kopro	Kriteria			
	Jarak	Waktu	Harga	Kelancaran Pembayaran
PT. Pulau Sambu	3	2	1	1
PT. Kurnia Tunggal	3	1	2	2
PT. Inhil Sarimas Kelapa	2	1	2	1
Pakar 3				
Alternatif Pasar Kelapa Kopro	Kriteria			
	Jarak	Waktu	Harga	Kelancaran Pembayaran
PT. Pulau Sambu	2	2	1	2
PT. Kurnia Tunggal	3	1	2	2
PT. Inhil Sarimas Kelapa	1	1	2	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Modus (Nilai Paling Sering Muncul)				
Alternatif Pasar Kelapa Kopro	Kriteria			
	Jarak	Waktu	Harga	Kelancaran Pembayaran
PT. Pulau Sambu	3	2	1	1
PT. Kurnia Tunggal	3	1	2	2
PT. Inhil Sarimas Kelapa	2	1	2	1



UIN SUSKA RIAU

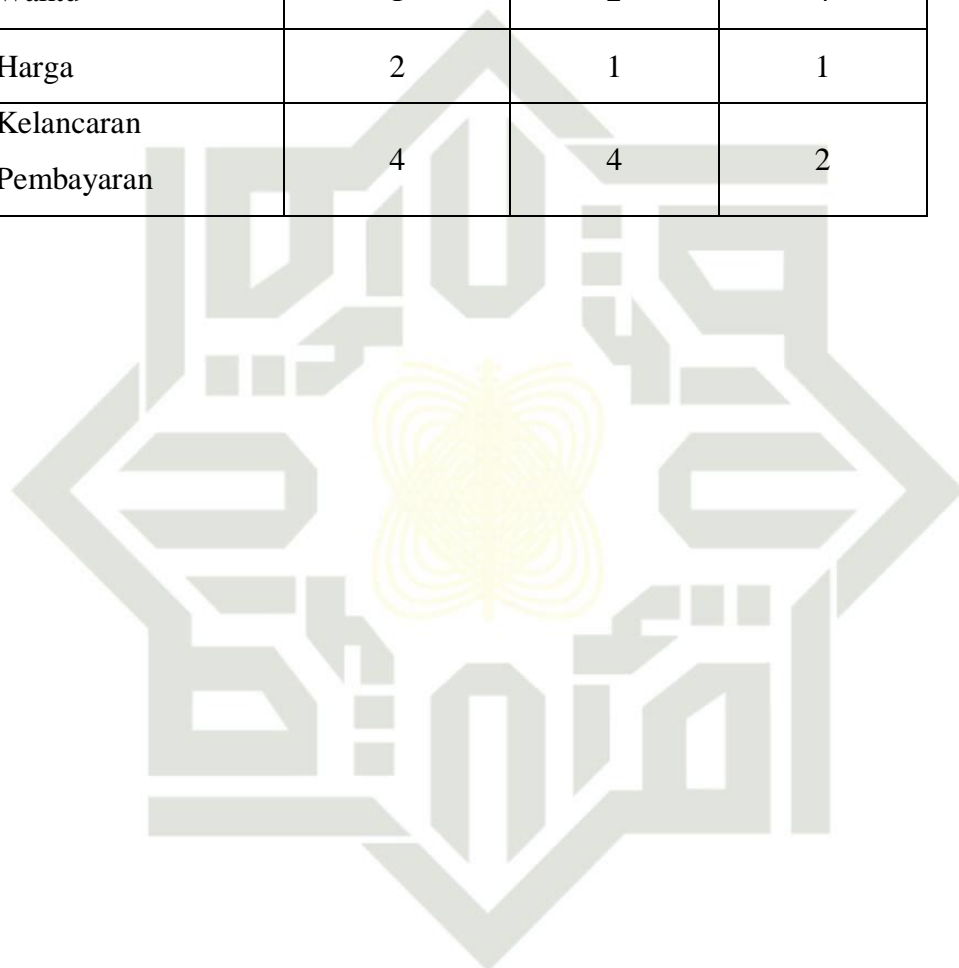
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Hasil Kuesioner *Eckenrode*

Pakar 1					
No	Parameter/Kriteria Kompetensi	Urutan			
		1	2	3	4
1	Jarak			√	
2	Waktu	√			
3	Harga		√		
4	Kelancaran Pembayaran				√
Pakar 2					
No	Parameter/Kriteria Kompetensi	Urutan			
		1	2	3	4
1	Jarak			√	
2	Waktu		√		
3	Harga	√			
4	Kelancaran Pembayaran				√
Pakar 3					
No	Parameter/Kriteria Kompetensi	Urutan			
		1	2	3	4
1	Jarak			√	
2	Waktu				√
3	Harga	√			
4	Kelancaran Pembayaran		√		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi				
No	Parameter/Kriteria Kompetensi	pakar		
		I	II	III
1	Jarak	3	3	3
2	Waktu	1	2	4
3	Harga	2	1	1
4	Kelancaran Pembayaran	4	4	2



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
BADAN PERIZINAN, PENANAMAN MODAL
DAN PROMOSI DAERAH

Jl. Hang Tuah No. 04 Tembilahan Kode Pos 29212
 Telp. (0768) 21215 Fax. (0768) 21216

TANDA DAFTAR PERUSAHAAN
PERUSAHAAN PERORANGAN (PO)

BERDASARKAN
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 1982
TENTANG WAJIB DAFTAR PERUSAHAAN

NOMOR TDP 04075.4600878	BERLAKU S/D TGL 28 MARET 2019	PENDAFTARAN : - PEMBAHARUAN KE : -
NAMA PERUSAHAAN : "ACC"		STATUS : KANTOR PUSAT
NAMA PENGURUS / PENANGGUNG JAWAB : RUSDI		
ALAMAT PERUSAHAAN : KAMPUNG TENGAH, KELURAHAN ENOK, KECAMATAN ENOK, KABUPATEN INDRAGIRI HILIR.		
NPWP : 14.785.875.7-213.000		
NOMOR TELEPON :		FAX : -
KEGIATAN USAHA : PERDAGANGAN BUAH YANG MENGANDUNG POKOK MINYAK		KBLI : 46202




TEMBILAHAN, 01 APR 2014

An. BUPATI INDRAGIRI HILIR
 KEPALA BADAN PERIZINAN, PENANAMAN MODAL
 DAN PROMOSI DAERAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR,



Ir. H. SARIPEK, MP
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19630718 198903 1 004

Surat Tanda Daftar Perusahaan ACC

Lampiran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
BADAN PERIZINAN, PENANAMAN MODAL
DAN PROMOSI DAERAH

Jl. Hang Tuah No. 04 Tembilahan Kode Pos 29212
 Telp. (0768) 21215 Fax. (0768) 21216

SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN
 NOMOR : 503/BP2MPD-SIUPDAG/ 12014/ 180

NAMA PERUSAHAAN	: "ACC"	
NAMA PENANGGUNG JAWAB DAN JABATAN	: RUSDI	
ALAMAT PERUSAHAAN	: KAMPUNG TENGAH, KELURAHAN ENOK, KECAMATAN ENOK, KABUPATEN INDRAGIRI HILIR.	
NOMOR TELEPON	: -	FAX : -
KEKAYAAN BERSIH (TIDAK TERMASUK TANAH DAN BANGUNAN)	: 200.000.000,- (DUA RATUS JUTA RUPIAH)	
KELEMBAGAAN	: PERUSAHAAN PERORANGAN	
KEGIATAN USAHA (KBLI)	: 46202	
BARANG/JASA DAGANGAN UTAMA	: PERDAGANGAN BUAH YANG MENGANDUNG MINYAK	

IZIN INI BERLAKU UNTUK MELAKUKAN KEGIATAN USAHA PERDAGANGAN DI SELURUH WILAYAH REPUBLIK INDONESIA, SELAMA PERUSAHAAN MASIH MENJALANKAN USAHANYA, DAN WAJIB DIDAFTR ULANG SETIAP 5 (LIMA) TAHUN SEKALI.




Ditetapkan di Tembilahan.
 Pada tanggal 01 APR 2014

An. BUPATI INDRAGIRI HILIR
 KEPALA BADAN PERIZINAN, PENANAMAN MODAL
 DAN PROMOSI DAERAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR,





Ir. H. SARIPEK. MP
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19630718 198903 1 004

Tembusan :

1. Bupati Indragiri Hilir di Tembilahan
2. Kepala Disperindag Kab. Inhil di Tembilahan
3. Arsip

Surat Izin Usaha Perdagangan Perusahaan ACC

Lampiran

KUESIONER I

PEMILIHAN PASAR POTENSIAL KOMODITAS KELAPA KOPRA MENGUNAKAN METODE *ECKENRODE* DAN *TOPSIS* (Studi Kasus : Perusahaan Acc Kabupaten Indragiri Hilir)

Nama Peneliti : Gusti Adrianto
NIM : 11552105736
Dosen Pembimbing : Dr. Petir Papilo, ST, M.Sc
Dewi Diniaty, ST, M.Ec.Dev
Hari/Tanggal Pengisian :
Nama Narasumber :
Pekerjaan/Jabatan :
Alamat :
Tanda Tangan :



PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

*Hasil pengisian kuesioner ini akan digunakan untuk keperluan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **Pemilihan Pasar Potensial Komoditas Kelapa Kopra Menggunakan Metode Eckenrode dan Topsis (Studi Kasus : Perusahaan Acc Kabupaten Indragiri Hilir)***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Lihatlah sepiantas seluruh kuesioner. saudara mendapatkan kuesioner yang terdiri dari 3 (tiga) halaman.
2. **Bacalah petunjuk dan contoh pengisian** yang terdapat pada awal kuesioner kemudian urutkanlah parameter/kriteria kompetensi dari urutan ke-1 hingga urutan ke-4 sesuai dengan pengalaman dan pendapat saudara untuk 4 jenis parameter/kriteria kompetensi.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk menentukan derajat kepentingan/bobot dari setiap kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan keputusan yang sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu.
4. Konsep dari pembobotan ini adalah dengan melakukan perubahan urutan menjadi nilai, dimana :
 - a. Urutan 1 dengan tingkat (nilai) yang tertinggi.
 - b. Urutan 2 dengan tingkat (nilai) dibawahnya, dan seterusnya.

CONTOH PENGISIAN

Pilihlah parameter/kriteria kompetensi dimulai dari kompetensi yang menurut anda merupakan prioritas paling utama, kemudian diurutkan dengan pemberian checklist (√) di kolom urutan, contoh pengisian dapat dilihat sebagai berikut.

No.	Parameter/Kriteria Kompetensi	Urutan		
		1	2	3
1.	Memimpin Kelompok	√		
2.	Kerja Sama Kelompok			√
3.	Semangat Untuk Berprestasi		√	

Responden memberi checklist pada parameter “Memimpin kelompok” karena menurut responden parameter/kriteria “Memimpin kelompok” merupakan prioritas utama, selanjutnya menganggap semangat untuk berprestasi prioritas

kedua, dan kerja sama kelompok sebagai prioritas terakhir. **Tidak diperkenankan memberi checklist (√) pada kolom dengan urutan yang sama.**

Contoh pengisian yang salah

No.	Parameter/Kriteria Kompetensi	Urutan	
		1	2
1.	Memimpin Kelompok	√	
2.	Kerja Sama Kelompok	√	

Contoh pengisian yang benar

No.	Parameter/Kriteria Kompetensi	Urutan	
		1	2
1.	Memimpin Kelompok	√	
2.	Kerja Sama Kelompok		√

Perlu Dipahami, Konsep dari pembobotan ini adalah dengan melakukan perubahan urutan menjadi nilai, dimana:

- Urutan 1 dengan tingkat (nilai) yang tertinggi
- Urutan 2 dengan tingkat (nilai) dibawahnya, dan seterusnya

No.	Parameter/Kriteria Kompetensi	Urutan			
		1	2	3	4
1.	Jarak Tempuh				
2.	Waktu Antrian				
3.	Harga				
4.	Kelancaran Pembayaran				

Keterangan

- Jarak Tempuh : Jarak adalah seberapa dekat perusahaan Acc ketempat perusahaan penjualan kelapa kopra.
- Waktu Antrian : Waktu adalah lamanya pembongkaran kelapa kopra di perusahaan penjualan.
- Harga : Harga adalah tinnggi rendahnya suatu pembelian dari perusahaan terhadap kelapa kopra perusahaan Acc.
- Kelancaran pembayaran : kelancaran pembayaran adalah lancar atau tidaknya suatu pembayaran dari perusahaan penjualan, terhadap kelapa kopra yang telah dikirim perusahaan Acc.

- Kami berharap anda berkenan untuk memeriksa kembali kuesioner ini, setelah mengurutkan semua parameter, dimohon tidak melakukan pemberian checklist di kolom urutan yang sama.
- Dimohon anda mengembalikan kuesioner ini kembali.

-- TERIMA KASIH --

KUESIONER II

PEMILIHAN PASAR POTENSIAL KOMODITAS KELAPA KOPRA MENGUNAKAN METODE *ECKENRODE* DAN *TOPSIS*

(Studi Kasus : Perusahaan Acc Kabupaten Indragiri Hilir)

Nama Peneliti : Gusti Adrianto
NIM : 11552105736
Dosen Pembimbing : Dr. Petir Papilo, ST, M.Sc
Dewi Diniaty, ST, M.Ec.Dev
Hari/Tanggal Pengisian :
Nama Narasumber :
Pekerjaan/Jabatan :
Alamat :

Tanda Tangan :



PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

*Hasil pengisian kuesioner ini akan digunakan untuk keperluan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **Pemilihan Pasar Potensial Komoditas Kelapa Kopra Menggunakan Metode Eckenrode dan Topsis (Studi Kasus : Perusahaan Acc Kabupaten Indragiri Hilir)***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PETUNJUK PENGISIAN

5. Lihatlah sepintas seluruh kuesioner. saudara mendapatkan kuesioner yang terdiri dari 3 (tiga) halaman.
6. **Bacalah petunjuk dan keterangan** lalu isilah kuesioner berdasarkan dari sub kriteria.
7. Konsep dari pengisian kuesioner ini adalah mengubah sub kriteria menjadi nilai yang dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Keterangan

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik perusahaan Acc, nilai bobot keputusan dibagi menjadi 5 kategori nilai yang terlihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 *Bobot Keputusan*

Bobot Keputusan	Nilai
Sangat Tidak Penting	1
Tidak Penting	2
Cukup Penting	3
Penting	4
Sangat Penting	5

2. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik perusahaan Acc, terdiri dari 4 Kriteria yang digunakan dalam pemilihan pasar potensial komoditas kelapa kopra. Nilai preferensi untuk setiap kriteria dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 *Bobot Preferensi Kriteria*

Kriteria	Bobot
Jarak Tempuh	4
Waktu Antrian	3
Harga	5
Kelancaran pembayaran	4

3. Sub kriteria digunakan dari masing-masing kriteria dalam pemilihan pasar potensial komoditas kelapa kopra juga melalui wawancara dengan pemilik perusahaan Acc. Rangking setiap kriteria dapat dilihat pada Tabel 1.3.

1.3 Tabel Perangkingan Sub Kriteria

Kriteria	Kode	Sub Kriteria	Rangking
Jarak Tempuh	K1	Jauh	1
		Sedang	2
		Dekat	3
Waktu Antrian	K2	Lama	1
		Sebentar	2
Harga	K3	Rp 3800	1
		Rp 3850	2
Kelancaran Pembayaran	K4	Tidak Lancer	1
		Lancer	2

CONTOH PENGISIAN

Responden mengisi kuesioner dengan melihat sub kriteria yaitu untuk perusahaan xx dari jarak adalah jauh, kemudian dari waktu adalah lama, selanjutnya dari harga 3800, dan dari kelancaran pembayaran dipilih lancar.

No	Alternatif	Kriteria			
		Jarak	Waktu	Harga	Kelancaran Pembayaran
A1	Perusahaan xx	Jauh	Sebentar	3850	Tidak lancar
A2	Perusahaan xy	Sedang	Lama	3800	Lancar

Perlu Dipahami, Konsep dari pengisian kuesioner ini adalah mengubah sub kriteria menjadi nilai.

No	Alternatif	Kriteria			
		Jarak	Waktu	Harga	Kelancaran Pembayaran
1.	PT. Pulau Sambu (PS)				
2.	PT. Kurnia Tunggal (KT)				
3.	PT. Inhil Sarimas Kelapa (ISK)				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Lampiran

Dokumentasi Wawancara dengan Pemilik Perusahaan Acc



Dokumentasi Pengisian Kuesioner Oleh Para Pakar (*Expert*)



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelapa Kopra yang Ada di Perusahaan ACC

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses Pembongkaran Kelapa Kopra di Perusahaan ACC

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Petani Penjual Kelapa Kopra ke Perusahaan ACC



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kapal/Motor Milik Perusahaan ACC untuk Membawa Kelapa Kopra

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Gusti Adrianto, lahir di Kecamatan Enok, Kabupaten Indragiri Hilir, 12 September 1996 sebagai anak pertama dari Zaini dan Rusna yanti yang beralamat di Jalan Baru, Perum Villa Bunga Arengka, Blok Evalia C-5.

Email : gustiaddrian123@gmail.com

HP : 085363302477

Memulai pendidikan di SDN 011 Enok dan lulus tahun 2008, dan melanjutkan jenjang pendidikan di MTSN 001 Enok dan lulus tahun 2011, kemudian saya melanjutkan lagi pendidikan di SMAN 001 Enok dan lulus tahun 2014 dan melanjutkan lagi pendidikan ke perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU dan memilih jurusan Teknik Industri (TI). Prestasi yang dapat saya banggakan adalah masuk dalam pemain bola Kecamatan Enok di usia 16 tahun dan menjadi juara ke 3 dalam O2SN lomba lari 100 M pada saat SMA.

Penelitian tugas akhir berjudul” Pemilihan Pasar Potensial Komoditas Kelapa Kopra Menggunakan Metode *Eckenrode* dan *Topsis* Studi Kasus Kabupaten Indragiri Hilir”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.